

ANNUAL REPORT

KEGIATAN KOORDINASI PELAKSANAAN CSR
(CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)
JAWA BARAT

2024

Sekretariat Fasilitas CSR Jawa Barat
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Provinsi Jawa Barat



PENGARAH:

Dr. Iendra Sofyan, ST. M.Si

*Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Provinsi Jawa Barat*

PENANGGUNG JAWAB:

Eka Jatnika Sundana, ST, M.Sc

*Kepala Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Provinsi Jawa Barat*

TIM PENYUSUN DOKUMEN:

- **Hilman Azhari**
- **Marini Febriana**
- **Nur Annisa Utami**
- **Mantisa C. Medimesia**
- **Feby Giansyah**

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Pemahaman Konsep CSR Berdasarkan ISO 26000	1
1.2 Regulasi Pelaksanaan CSR di Jawa Barat	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Tahunan (Annual Report).....	4
BAB 2 LAPORAN AKTIVITAS EGG+IMPACT: MODEL TATA KELOLA	
SEKRETARIAT FASILITAS CSR PROVINSI JAWA BARAT	5
2.1 <i>Engagement dan Expansion</i>	6
2.2 <i>Governance</i>	18
2.3 <i>Guerilla</i>	24
2.4 <i>Impact</i>	26
2.5 <i>Outreach Program</i>	32
BAB 3 HASIL KINERJA UTAMA TIM SEKRETARIAT FASILITASI CSR JABAR	
TAHUN 2024	34
BAB 4 EVALUASI DAN RENCANA KERJA TAHUN 2024.....	42
4.1 Evaluasi Pelaporan Realisasi CSR Jawa Barat Tahun 2024	42
4.2 Evaluasi Kinerja Tim Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat	44
4.3 Rencana Kerja Tahun 2025	45
BAB 5 PENUTUP	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Subjek inti/utama tanggung jawab sosial dalam SNI ISO 26000:2013.....	2
Gambar 1.2. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2013	3
Gambar 2.1. EGG+Impact: Inovasi Model Tata Kelola Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat.....	5
Gambar 2.2. Aktivitas dalam grup Whatsapp Mitra CSR Jabar	16
Gambar 2.3. Mekanisme Penyampaian Laporan Melalui Website CSR Jabar	23
Gambar 2.4. Tampilan West Java CSR Menu Book 2024 pada Website CSR Jabar ...	23
Gambar 2.5 Froum CSR Jabar 2025	29
Gambar 2.6. Pocket Guide Model Tata Kelola Sekretariat Fasilitasi CSR di Daerah...	33
Gambar 3.1. Laporan Realisasi CSR Jawa Barat Tahun 2024 berdasarkan sektor dalam persentase.....	35
Gambar 3.2. Bantuan CSR Perusahaan untuk Korban Banjir Sukabumi.....	38
Gambar 3.3. Pelaksanaan Program CSR Mitra CSR Jabar Tahun 2024.....	41
Gambar 4.1 Trend Data Realisasi Pelaporan CSR Jabar 2020 – 2024	42
Gambar 4.2. Realisasi CSR Berdasarkan Jenis Bantuan Tahun 2024	43
Gambar 4.3 Proyeksi Target CSR Jabar Tahun 2025 – 2029.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Analisis Akun Instagram CSR Jawa Barat	12
Tabel 2.2. Analisis Konten Akun Media Sosial Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar	14
Tabel 3.1 Laporan Realisasi CSR Jawa Barat Tahun 2024 berdasarkan sektor.....	34
Tabel 3.2. Data Pelaporan CSR Tahun 2024 per Kabupaten/Kota	35
Tabel 3.3. Tabel Rekapitulasi Bantuan Mitra CSR Jabar untuk Banjir Sukabumi	36
Tabel 4.1. Rencana Kerja Tim Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar Tahun 2025	49

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Pemahaman Konsep CSR Berdasarkan ISO 26000

Tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR) adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan seperti terhadap masalah-masalah yang berdampak pada lingkungan seperti polusi, limbah, keamanan produk dan tenaga kerja. Di Indonesia sendiri, konsep CSR dikenal sejak tahun 1980-an, walaupun belum menggunakan istilah CSR. Banyak perusahaan di Indonesia sudah melakukan praktik CSR dengan konsep yang dikenal sebagai CSA (*Corporate Social Activity*), yang juga memperhatikan peran serta dan kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan.

Mengikuti perkembangan perekonomian dunia, Indonesia merasa perlu untuk membawa konsep CSR ke tingkat yang lebih tinggi, yaitu masuk dalam regulasi. Aturan mengenai pelaksanaan CSR yang pertama kali disahkan adalah Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Pada pasal 1 ayat 3 yang menyatakan sebagai berikut: *“Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.”*

Dalam perkembangannya, perusahaan menilai CSR sebagai bagian dari strategi bisnis dan inti perusahaan. Walaupun masih ada perusahaan yang melakukan CSR hanya untuk memenuhi kewajiban atas dasar anjuran regulasi yang harus dipatuhi, namun sudah cukup banyak juga perusahaan yang menyadari bahwa CSR bukan hanya sekedar kewajiban, namun *beyond-compliance*. Selain itu, masih ada juga perusahaan yang memahami konsep CSR adalah konsep donasi atau filantropi. Perbedaan pemahaman konsep CSR baik dari dunia usaha, pemerintah dan masyarakat ini pada prakteknya menciptakan beragam tantangan yang turut mempengaruhi kontribusi dunia usaha terhadap agenda pembangunan di suatu wilayah.

Maka dari itu, ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial hadir sebagai solusi untuk mengatasi perbedaan konsep CSR yang ada, dimana perumusannya melibatkan berbagai pemangku kepentingan, antara lain: dunia usaha, pemerintah, pekerja, konsumen, NGO, ahli/pakar, dan organisasi internasional dari 99 negara selama kurun waktu lima tahun (2005-2010). Pada tahun 2013, ISO 26000 secara resmi menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan judul PANDUAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL. SNI ISO 26000:2013 tidak dimaksudkan untuk tujuan sertifikasi, hanya sebagai panduan umum bagi organisasi dalam menerapkan tanggung jawab sosial, sehingga setiap organisasi dapat menyesuaikan penerapannya sesuai dengan lingkup kapasitasnya.

ISO 26000 adalah standar internasional yang memberikan panduan bagi organisasi dalam menerapkan tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility atau CSR). Standar ini dirancang untuk membantu organisasi dari berbagai sektor, termasuk bisnis, pemerintah, dan lembaga non-profit, dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial ke dalam operasi dan strategi mereka. ISO 26000 tidak bersifat sertifikasi, melainkan panduan yang memberikan kerangka kerja untuk pengambilan keputusan yang etis, transparan, dan berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Standar ini mencakup tujuh prinsip inti tanggung jawab sosial, yaitu akuntabilitas, transparansi, perilaku etis, penghormatan terhadap kepentingan pemangku kepentingan, kepatuhan pada hukum, penghormatan terhadap norma-norma internasional, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Ketujuh prinsip ini berfungsi sebagai landasan bagi organisasi dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya. Selain itu, ISO 26000 juga mencakup tujuh pokok pembahasan, yaitu tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasi yang adil, isu konsumen, dan pelibatan serta pengembangan komunitas.



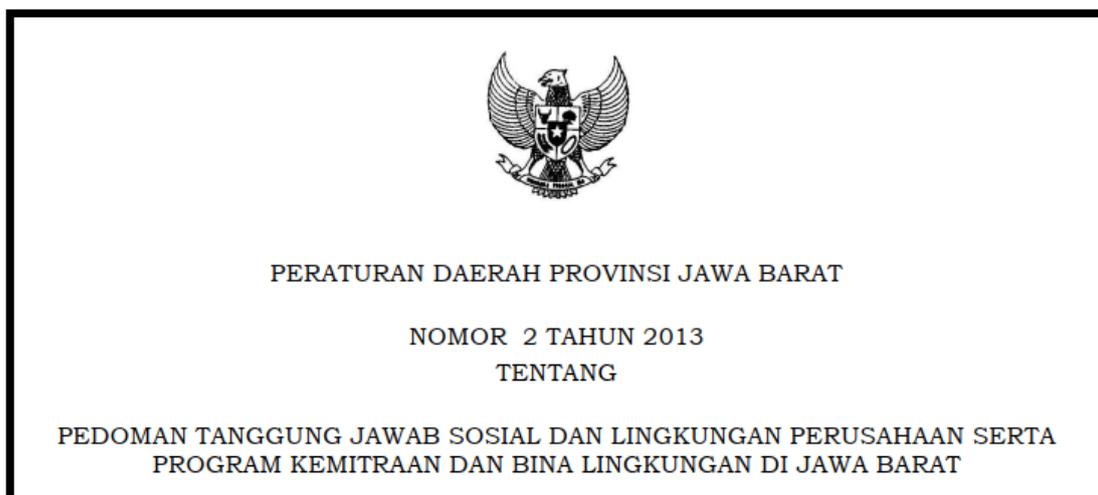
Gambar 1.1. Subjek inti/utama tanggung jawab sosial dalam SNI ISO 26000:2013

Dalam penerapannya, ISO 26000 mendorong organisasi untuk memahami kebutuhan dan ekspektasi pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Hal ini mencakup karyawan, pelanggan, masyarakat sekitar, hingga pemerintah. Dengan demikian, organisasi dapat membangun hubungan yang saling menguntungkan dan berkontribusi pada kesejahteraan sosial serta pelestarian lingkungan. Standar ini juga mendorong inovasi dan efisiensi operasional yang dapat meningkatkan reputasi organisasi dan daya saingnya di pasar global.

Meskipun tidak mengikat secara hukum, penerapan ISO 26000 dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi organisasi. Dengan mengadopsi standar ini, organisasi menunjukkan komitmen mereka terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, beretika, dan berkelanjutan. Hal ini tidak hanya menciptakan kepercayaan di antara pemangku kepentingan, tetapi juga membantu organisasi mengelola risiko dan menciptakan dampak positif yang lebih luas. Selain itu, diharapkan perbedaan pemahaman tentang konsep CSR antar stakeholder dapat diminimalisasi. Dengan demikian baik dunia usaha, pemerintah dan masyarakat dapat berjalan bersama-sama menjalankan perannya masing-masing untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik.

1.2 Regulasi Pelaksanaan CSR di Jawa Barat

Payung regulasi pelaksanaan CSR di Jawa Barat adalah Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2013 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) di Jawa Barat.



Gambar 1.2. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2013

Peraturan ini dibuat dengan maksud untuk mensinergikan penyelenggaraan Program TJSL dan PKBL untuk bidang sosial, lingkungan, kesehatan, pendidikan, ekonomi dan infrastruktur desa dan kota, dalam rangka optimalisasi program

pembangunan di Provinsi dan Kabupaten/Kota, dengan prinsip pendanaan “**rupiah sama dengan 0 (nol)**” yaitu **setiap perusahaan melaksanakan TJSL dan PKBL secara mandiri sehingga dana TJSL dan PKBL dikelola langsung oleh perusahaan yang bersangkutan dan bukan merupakan pendapatan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota.**

Selanjutnya dalam pelaksanaan tata kelola CSR di Jawa Barat, Tim Fasilitasi Penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di Jawa Barat yang selanjutnya disebut Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat, yang berkedudukan di Bappeda Jabar memiliki peran penting untuk mensinergikan program CSR perusahaan dengan program pembangunan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, seperti diatur dalam Pasal 9 yang menyebutkan bahwa “*Tim Fasilitasi...bertugas membantu Badan dalam memfasilitasi perencanaan program, fasilitasi pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi TJSL dan PKBL*”.

Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat memiliki tugas untuk memadu selaraskan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSPL) serta Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) dari kalangan Swasta, BUMN, BUMD dalam rangka optimasi program pembangunan di Jawa Barat. Dengan demikian, maka diharapkan agar dapat terjadi: Sinkronisasi dan peningkatan kerjasama pembangunan Pemerintah dan Swasta melalui pengembangan TJSPL/PKBL, dan memperluas kemitraan pembangunan di Jawa Barat serta tercapainya akselerasi dan penguatan program TJSPL/PKBL di kalangan Swasta, BUMN, BUMD melalui pemanfaatan program yang ditawarkan oleh Pemerintah.

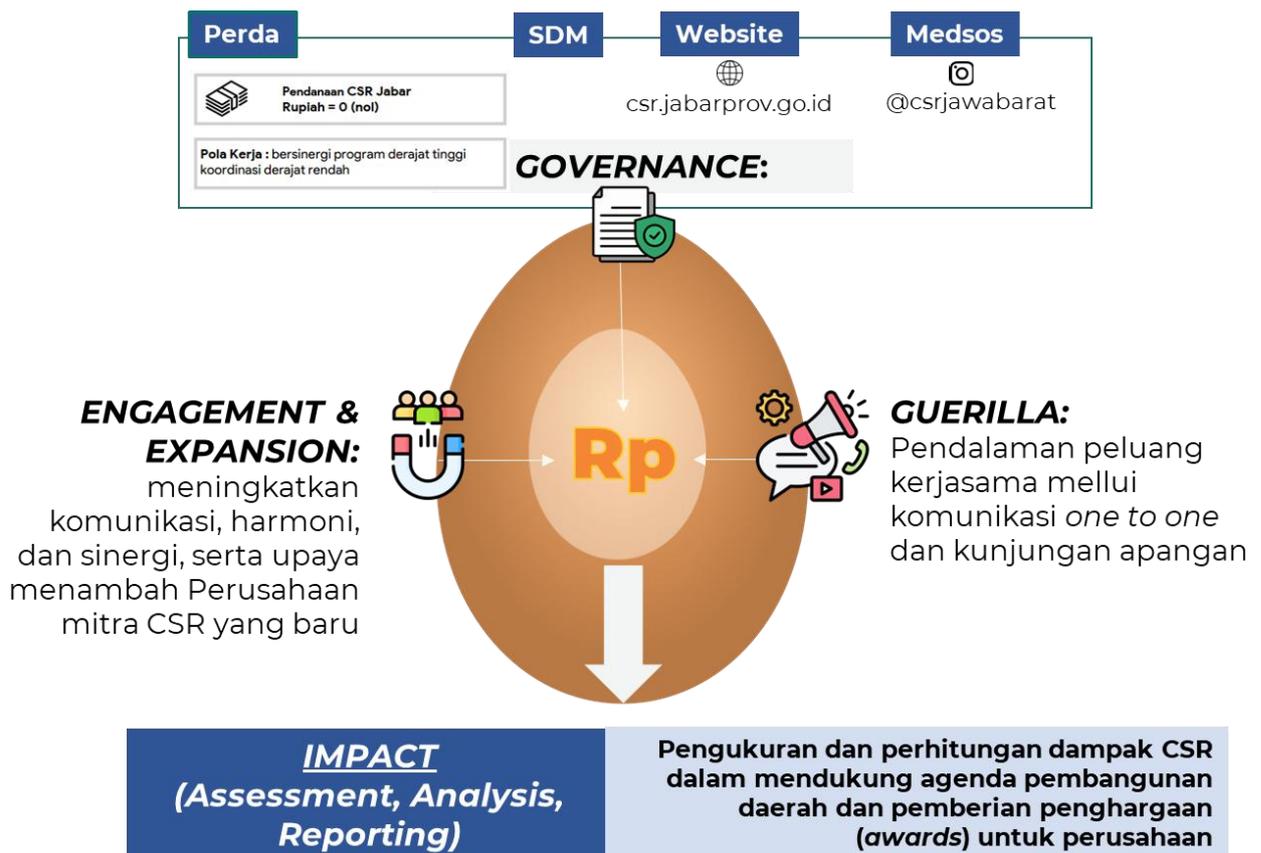
1.3 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Tahunan (Annual Report)

Laporan Tahunan (*Annual Report*) Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Jawa Barat disusun Dalam rangka pemenuhan akuntabilitas dari penugasan tersebut, maka Tim Fasilitasi menyusun laporan tahunan hasil capaian realisasi pelaporan CSR perusahaan, dan dokumen ini disusun dalam rangka memberikan informasi mengenai hasil kerja Tim Fasilitasi yang telah dicapai sepanjang Tahun 2024. Selanjutnya, akan dilaporkan juga hasil evaluasi kinerja tim dan penyusunan Rencana Kerja Tahun 2025.

BAB 2

LAPORAN AKTIVITAS EGG+IMPACT: MODEL TATA KELOLA SEKRETARIAT FASILITAS CSR PROVINSI JAWA BARAT

Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat memiliki tugas utama untuk mengumpulkan data pelaporan realisasi CSR perusahaan dan mensinergikan program CSR tersebut dengan program pembangunan Pemprov Jabar. Untuk melaksanakan tugas secara terstruktur dan terarah, Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar kemudian mengembangkan model tata kelola yang disebut dengan **EGG+Impact: Model Tata Kelola Sekretariat Fasilitas CSR Provinsi Jawa Barat**. EGG merupakan akronim dari E (*Expansion & Engagement*), G (*Governance*), dan G (*Guerilla*), selanjutnya ditambah dengan pengukuran *Impact* (dampak) dari program CSR perusahaan dalam mendukung program prioritas Jabar.



Gambar 2.1. EGG+Impact: Inovasi Model Tata Kelola Sekretariat Fasilitas CSR Jawa Barat

Dalam perkembangannya, Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat terus berupaya untuk memperkaya model tata kelola yang sudah dibuat ini untuk kemudian dapat lebih menyentuh kepada upaya meningkatkan pemahaman secara komprehensif perihal

konsep dan implementasi CSR sehingga dapat mencapai beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Menciptakan/merekayasa suatu situasi/atmosfer yang memberikan insentif/manfaat bagi perusahaan untuk terus terdorong dan mau melaporkan program CSR perusahaannya;
- b. Memperbaiki tata kelola internal Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat untuk dapat memberikan layanan yang terbaik bagi perusahaan mitra CSR Jabar;
- c. Mendorong terjadinya komunikasi dan diskusi yang saling memberikan manfaat sehingga dapat mendorong terjadinya *business matching* antara Program Perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat dengan Program CSR perusahaan sehingga dapat mendukung agenda pembangunan prioritas Provinsi Jawa Barat.

Manfaat utama dari Model Tata Kelola Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar ini adalah memberikan arah yang jelas mengenai *business process* dari kinerja sekretariat dimulai sejak tahap awal (identifikasi program CSR perusahaan), *engagement*, proses fasilitasi dengan pihak terkait (misalnya perangkat daerah terkait atau kelompok masyarakat yang mendapatkan manfaat), dilanjutkan ke proses sinergitas program dalam rangka mendapatkan manfaat bersama (*mutual benefit*), hingga akhirnya mengukur dampak dari program CSR perusahaan untuk kemudian diberikan penghargaan/apresiasi oleh Pemprov Jabar. Model Tata Kelola ini berhasil diterapkan dan terbukti berhasil meningkatkan capaian pelaporan realisasi CSR setiap tahunnya. Aktivitas Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar berdasarkan Tata Kelola: EGG+Impact selama Tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

2.1 Engagement dan Expansion

Sub-Model ini merupakan upaya untuk meningkatkan komunikasi, harmoni, dan sinergi dengan perusahaan mitra CSR Jabar sehingga dapat menciptakan suasana atau atmosfer yang mendorong (melalui pemanfaatan *platform* media sosial) agar perusahaan-perusahaan tersebut mendapatkan manfaat untuk secara aktif melaporkan program CSR-nya kepada Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat serta upaya ekspansi untuk menambah perusahaan mitra CSR Jabar yang baru.

Sepanjang tahun 2024, Sekretariat Fasilitasi CSR Provinsi Jawa Barat telah melaksanakan berbagai aktivitas terkait *engagement* dan *expansion*, berupa kegiatan-kegiatan *sharing session*, sosialisasi, *workshop* yang menginformasikan baik itu isu, kebutuhan dan program-program yang masuk dalam agenda pembangunan Jawa Barat maupun beberapa materi yang berkaitan dengan pelaksanaan CSR. Aktivitas lainnya

adalah aktivitas *social media*, baik itu pada akun Instagram maupun *group Whatsapp*, serta upaya untuk menambah jumlah Mitra.

1. **Engagement:** Mengkomunikasikan berbagai informasi kegiatan *workshop/sosialisasi/ sharing session* serta pemanfaatan sosial media baik Instagram maupun *group Whatsapp*. Beberapa aktivitas Sekretariat Fasilitas CSR Jabar terkait Engagement selama tahun 2024 diantaranya:

- **Ngariung CSR Jabar #1 Tahun 2024 – “CSV: Strategi Bagi Keberlanjutan Bisnis di Masa Depan”**



Ngariung CSR Jawa Barat merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Sekretariat Fasilitas CSR Jabar sebagai upaya untuk meningkatkan komunikasi, harmoni, dan sinergi, baik dengan perusahaan mitra CSR Jabar maupun Sekretariat Fasilitas CSR Kabupaten/Kota melalui kegiatan FGD, *workshop* dan *sharing session*.

Ngariung CSR Jabar #1 Tahun 2024 membahas terkait CSV sebagai Strategi Bagi

Keberlanjutan Bisnis di Masa Depan dengan mengundang narasumber Bapak Thendri Supriatno, beliau dikenal sebagai salah satu pakar strategi *Creating Shared Value (CSV)*, pendiri *Shared Value Indonesian* dan juga Ketua *Corporate Forum for Community Development (CFCD)*.

Konsep CSV sebagai salah satu strategi bisnis diyakini sebagai konsep yang memberikan manfaat tidak hanya bagi perusahaan, namun juga bagi masyarakat. Selain memasukan manfaat ekonomi dan sosial, konsep ini juga dapat menciptakan inovasi yang menghasilkan efisiensi dan tentunya terintegrasi dengan bisnis perusahaan termasuk dalam usaha memaksimalkan laba perusahaan. Materi dapat diunduh pada link berikut:

<https://bit.ly/49yHDuh>.

- **Ngariung CSR Jabar #2 Tahun 2024 – “Sosialisasi Pemanfaatan *Super Tax Deduction* Bagi Pelaku Usaha/Industri di Jawa Barat”**



Ngariung CSR Jabar #2 Tahun 2024 membahas terkait Pemanfaatan *Super Tax Deduction* bagi pelaku usaha/industri di Jawa Barat dengan mengundang narasumber dari Direktorat Peraturan Perpajakan, Kementerian Keuangan RI, Bapak Dwi Setyobudi dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat.

Saat ini pemerintah pusat telah membuat kebijakan insentif perpajakan yang dikenal dengan istilah *Super Tax Deduction*, yang

dituangkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 128/PMK.010/2019 tentang Pemberian Pengurangan Penghasilan Bruto atas Penyelenggaraan Kegiatan Praktek Kerja, Pemagangan, dan/atau Pembelajaran dalam Rangka Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Tertentu. Kebijakan *Super Tax Deduction* diberikan oleh pemerintah bagi pelaku usaha/industri yang terlibat dalam melaksanakan program pada pendidikan vokasi sesuai dengan regulasi yang berlaku. Insentif yang diberikan berupa penghasilan kena pajak dengan biaya yang dipergunakan untuk menyelenggarakan program-program sesuai dengan regulasi yang berlaku, dengan adanya insentif *Super Tax Deduction* diharapkan dapat menjadi motivasi bagi para pelaku usaha/industri untuk dapat menyelenggarakan dan bekerjasama dalam program pendidikan vokasi dalam upaya penurunan angka TPT di Jawa Barat. Materi dapat diunduh pada link berikut: <https://bit.ly/3OP62IT>.

- **Ngariung CSR Jabar #3 Tahun 2024 – “Road to Forum CSR Jabar 2024”**



Ngariung CSR Jabar #3 Tahun 2024 – “Road to Forum CSR Jabar 2024” dilaksanakan dalam rangka akan diselenggarakannya Forum CSR Jawa Barat Tahun 2024 sebagai puncak kegiatan tahunan Sekretariat Fasilitas CSR Jabar untuk mengapresiasi sinergitas perusahaan dengan agenda pembangunan Jawa Barat melalui penyelenggaraan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam kegiatan ini disampaikan kepada Perusahaan Mitra CSR

Jabar terkait kategori dan kriteria penilaian dalam menentukan pemenang pada Forum CSR Jabar 2024. Materi dapat diunduh pada link berikut:

<https://bit.ly/3ZwXPHR>.

- **High Level Meeting**

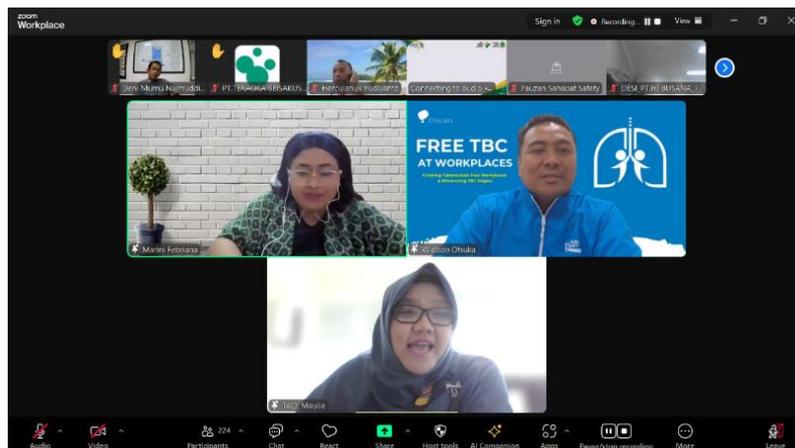


Sekretariat Fasilitas CSR memfasilitasi pertemuan antar pemimpin baik dari sisi Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan perwakilan pemimpin Perusahaan Mitra

CSR Jabar untuk berdiskusi, berdialog serta berkoordinasi membahas dan mencari solusi bagi isu bersama agar terciptanya pemerataan Pembangunan di Jawa Barat. Tujuan dari kegiatan *High Level Meeting* ini, antara lain: Mendiseminasikan apa yang menjadi kebutuhan dari Pemda Provinsi Jawa Barat sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (RKPD) Tahun 2025; Sebagai wadah untuk diskusi (potensi) isu-isu bersama Provinsi Jawa Barat di masa yang akan datang, khususnya tahun 2025 dan Meningkatkan kolaborasi dan sinergitas antara Pemda Provinsi Jabar dengan dunia usaha.

Dalam kegiatan ini, Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat menyampaikan bahwa antara dunia usaha dan pemerintahan perlu adanya pembagian peran dalam membangun ekosistem dimana dalam melaksanakan CSR, Perusahaan dihimbau untuk transparan dalam pelaporannya sehingga bisa terdata di provinsi.

- **Sosialisasi Penanggulangan Tuberkulosis di Tempat Kerja untuk Provinsi Jawa Barat**



Selain sharing session “ngariung CSR Jabar”, Sekretariat Fasilitas CSR Jabar memfasilitasi PT Amerta Indah Otsuka untuk mensosialisasikan

program CSR-nya yaitu **“Free TB at work Places”** kepada Perusahaan – Perusahaan di Jawa Barat, dimana Tuberkulosis atau disebut dengan “TBC” masih merupakan masalah kesehatan utama yang ada di Indonesia saat ini. Provinsi Jawa Barat menjadi provinsi dengan kontribusi jumlah kasus Tuberkulosis tertinggi di Indonesia. Hal ini penting untuk menjadi perhatian seluruh pihak, khususnya Perusahaan agar lebih memperhatikan kesehatan para pekerja/karyawannya. Dalam hal ini, PT Otsuka Group memiliki komitmen penuh untuk mendukung penanggulangan serta eliminasi stigma TBC di tempat kerja. Melalui program **“Free TB at work Places”** yang melibatkan Kementerian Tenaga Kerja dan Kementerian Kesehatan, PT Otsuka Group turut mendukung implementasi Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.13 Tahun 2022 tentang Penanggulangan Tuberkulosis di Tempat Kerja.

- **Workshop *Training* Pengembangan Kerjasama Lembaga Usaha dan Pemerintah Daerah**



Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar melaksanakan workshop bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia, kegiatan ini dilaksanakan dalam

rangka mengoptimalkan kerjasama dengan pemangku kepentingan melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdasarkan ISO 26000 melalui kegiatan “**Workshop Training Pengembangan Kerjasama Lembaga Usaha dan Pemerintah Daerah terkait Penanggulangan Bencana Menggunakan Panduan SNI ISO 26000**”

Potensi bencana alam dapat terjadi sewaktu-waktu dengan intensitas yang beragam dan akan berdampak pada banyak pihak baik itu organisasi sosial, organisasi pemerintah, organisasi bisnis dan pastinya yang utama adalah masyarakat. Untuk penanganan bencana yang efektif dan efisien diperlukan kerjasama multipihak baik pada fase sebelum bencana, saat bencana, dan pasca bencana. Setiap pihak memiliki tanggung jawab yang sama tetapi dengan peran yang berbeda (*common but differentiated responsibility*).

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, peserta dapat memahami prinsip tanggung jawab sosial secara lebih komprehensif, sehingga organisasi bisnis dapat membuat perencanaan yang lebih matang dalam penyiapan internal dan kontribusi eksternal dalam menghadapi bencana serta dapat dirumuskan skema terbaik bagi kerjasama pemda-lembaga usaha sehingga dapat memperbaiki skema kerjasama yang selama ini cenderung bersifat donasi dan bersifat satu arah. Materi dapat diunduh pada link berikut: <https://bit.ly/4ghVAPU>.

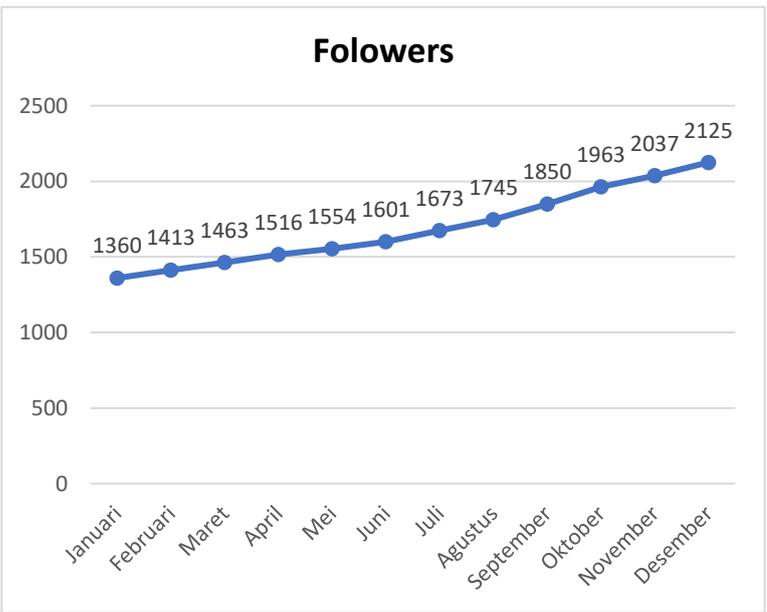
Selanjutnya, Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar aktif memanfaatkan media sosial, *khususnya* Instagram (@csrjabar). Dengan pengelolaan konten yang terarah, akun ini menjadi platform utama dalam menyebarkan informasi mengenai kegiatan

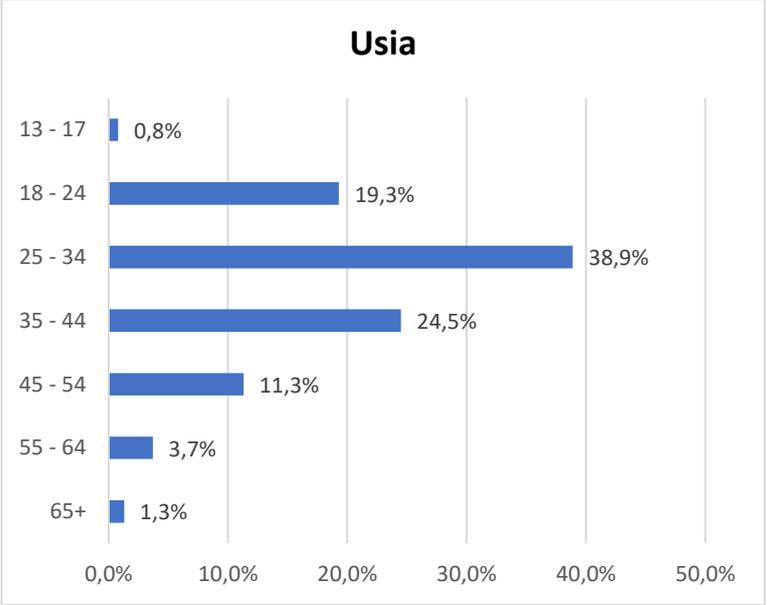
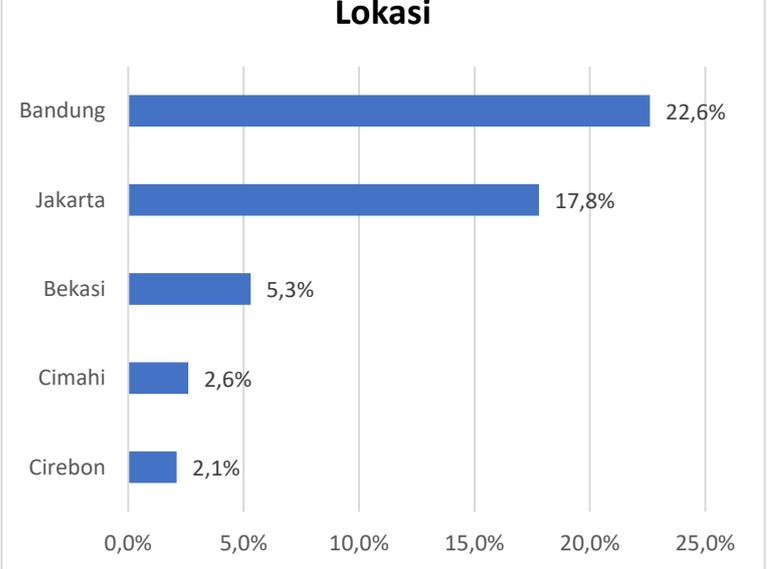
Sekretariat Fasilitas CSR Jabar serta mempromosikan pelaksanaan kegiatan CSR di Jawa Barat yang dilakukan oleh Mitra CSR Jabar. Dalam rangka membagikan informasi mengenai kegiatan pelaksanaan CSR di Jawa Barat dan mempromosikan kegiatan realisasi CSR dari Mitra CSR Jawa Barat, Sekretariat CSR Jawa Barat mengelola media sosial melalui akun instagram @csrjawabarat. Pengelolaan media sosial @csrjawabarat berfokus pada 4 (empat) pilar konten yaitu:

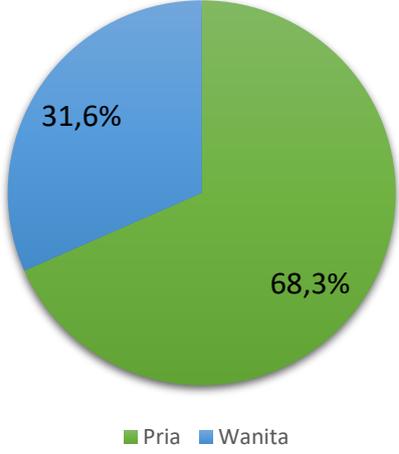
1. **Awareness/Sosialisasi**, berfokus pada penyampaian informasi tentang kegiatan Sekretariat Fasilitas CSR Jawa Barat, realisasi program Mitra CSR Jabar, aktivitas Forum CSR Kabupaten/Kota, serta program prioritas Jawa Barat;
2. **Education/Inspiration**, menghadirkan edukasi, tips menarik dan kreatif yang dapat memberikan wawasan serta.
3. **Greetings/Peringatan**, memperingati hari besar/keagamaan nasional/internasional dan kejadian yang sedang viral;
4. **Entertainment**, menghadirkan kutipan inspiratif dari tokoh-tokoh terkenal, yang bertujuan memberikan motivasi kepada audiens.

Dengan keempat pilar ini, akun Instagram @csrjawabarat diharapkan mampu menciptakan interaksi yang bermakna dan memperkuat dampak positif dari pelaksanaan program CSR di Jawa Barat. Adapun hasil analisis *Insight* performa pada akun instagram @csrjawabarat selama tahun 2024, sebagai berikut:

Tabel 2.1. Analisis Akun Instagram CSR Jawa Barat

NO	DESKRIPSI	KETERANGAN																										
1	 <p style="text-align: center;">Followers</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><th>Bulan</th><th>Jumlah Followers</th></tr> <tr><td>Januari</td><td>1360</td></tr> <tr><td>Februari</td><td>1413</td></tr> <tr><td>Maret</td><td>1463</td></tr> <tr><td>April</td><td>1516</td></tr> <tr><td>Mei</td><td>1554</td></tr> <tr><td>Juni</td><td>1601</td></tr> <tr><td>Juli</td><td>1673</td></tr> <tr><td>Agustus</td><td>1745</td></tr> <tr><td>September</td><td>1850</td></tr> <tr><td>Oktober</td><td>1963</td></tr> <tr><td>November</td><td>2037</td></tr> <tr><td>Desember</td><td>2125</td></tr> </table>	Bulan	Jumlah Followers	Januari	1360	Februari	1413	Maret	1463	April	1516	Mei	1554	Juni	1601	Juli	1673	Agustus	1745	September	1850	Oktober	1963	November	2037	Desember	2125	<p>Jumlah pertumbuhan <i>followers</i> selama tahun 2024 yaitu:</p> <p>Januari: 1.360 <i>followers</i> Februari: 1.413 <i>followers</i> Maret: 1.463 <i>followers</i> April: 1.516 <i>followers</i> Mei: 1.554 <i>followers</i> Juni: 1.601 <i>followers</i> Juli: 1.673 <i>followers</i> Agustus: 1.745 <i>followers</i> September: 1.850 <i>followers</i> Oktober: 1.963 <i>followers</i> November: 2.037 <i>followers</i> Desember: 2.125 <i>followers</i></p>
Bulan	Jumlah Followers																											
Januari	1360																											
Februari	1413																											
Maret	1463																											
April	1516																											
Mei	1554																											
Juni	1601																											
Juli	1673																											
Agustus	1745																											
September	1850																											
Oktober	1963																											
November	2037																											
Desember	2125																											

NO	DESKRIPSI	KETERANGAN																
		<p>Kesimpulan: Jumlah <i>followers</i> @csrjawabarat terus meningkat secara konsisten setiap bulannya, dan total saat ini telah mencapai 2.125 <i>followers</i>.</p>																
3	 <table border="1" data-bbox="256 510 1023 1115"> <caption>Usia</caption> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>13 - 17</td> <td>0,8%</td> </tr> <tr> <td>18 - 24</td> <td>19,3%</td> </tr> <tr> <td>25 - 34</td> <td>38,9%</td> </tr> <tr> <td>35 - 44</td> <td>24,5%</td> </tr> <tr> <td>45 - 54</td> <td>11,3%</td> </tr> <tr> <td>55 - 64</td> <td>3,7%</td> </tr> <tr> <td>65+</td> <td>1,3%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	13 - 17	0,8%	18 - 24	19,3%	25 - 34	38,9%	35 - 44	24,5%	45 - 54	11,3%	55 - 64	3,7%	65+	1,3%	<p>Persentase total usia <i>followers</i> berdasarkan klasifikasi usia yaitu:</p> <p>Usia 13-17 tahun: 0,8% Usia 18-24 tahun: 19,3% Usia 25-34 tahun: 38,9% Usia 35-44 tahun: 24,5% Usia 45-54 tahun: 11,3% Usia 55-64 tahun: 3,7% Usia 65+ tahun: 1,3%</p> <p>Kesimpulan: <i>Followers</i> paling banyak berusia 25-34 tahun (38,9%)</p>
Kategori	Persentase																	
13 - 17	0,8%																	
18 - 24	19,3%																	
25 - 34	38,9%																	
35 - 44	24,5%																	
45 - 54	11,3%																	
55 - 64	3,7%																	
65+	1,3%																	
4	 <table border="1" data-bbox="256 1198 1023 1767"> <caption>Lokasi</caption> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bandung</td> <td>22,6%</td> </tr> <tr> <td>Jakarta</td> <td>17,8%</td> </tr> <tr> <td>Bekasi</td> <td>5,3%</td> </tr> <tr> <td>Cimahi</td> <td>2,6%</td> </tr> <tr> <td>Cirebon</td> <td>2,1%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Bandung	22,6%	Jakarta	17,8%	Bekasi	5,3%	Cimahi	2,6%	Cirebon	2,1%	<p>Persentase <i>followers</i> berdasarkan klasifikasi lokasi yaitu:</p> <p>Bandung: 22,6% Jakarta: 17,8% Bekasi: 5,3% Cimahi: 2,6% Cirebon: 2,1%</p> <p>Kesimpulan: <i>Followers</i> paling banyak berada di Kota Bandung (22,6%)</p>				
Kategori	Persentase																	
Bandung	22,6%																	
Jakarta	17,8%																	
Bekasi	5,3%																	
Cimahi	2,6%																	
Cirebon	2,1%																	

NO	DESKRIPSI	KETERANGAN
5	<p style="text-align: center;">Jenis Kelamin</p>  <p style="text-align: center;">■ Pria ■ Wanita</p>	<p>Persentase <i>followers</i> berdasarkan klasifikasi jenis kelamin yaitu:</p> <p>Pria: 68% Wanita 31,6%</p> <p>Kesimpulan: <i>Followers</i> paling banyak berjenis kelamin Pria (68%)</p>

Selama tahun 2024, akun @csrjawabarat telah memposting sebanyak 162 post, dengan rata-rata unggahan per bulan sebanyak 13 post. Adapun hasil analisis *insights* kinerja postingan, terdapat 3 (tiga) post terbaik selama tahun 2024 berdasarkan jumlah *like, comments, shares* dan *saves*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2. Analisis Konten Akun Media Sosial Sekretariat Fasilitas CSR Jabar

NO	DESKRIPSI	KETERANGAN
1		<p>Forum CSR Jabar 2024</p> <p>Dipublikasikan pada 22 April 2024 dikolaborasikan dengan @bappedajabar dengan total 98 <i>likes</i>, 2 <i>comments</i>, 3 <i>shares</i> dan 7 <i>saves</i>.</p>

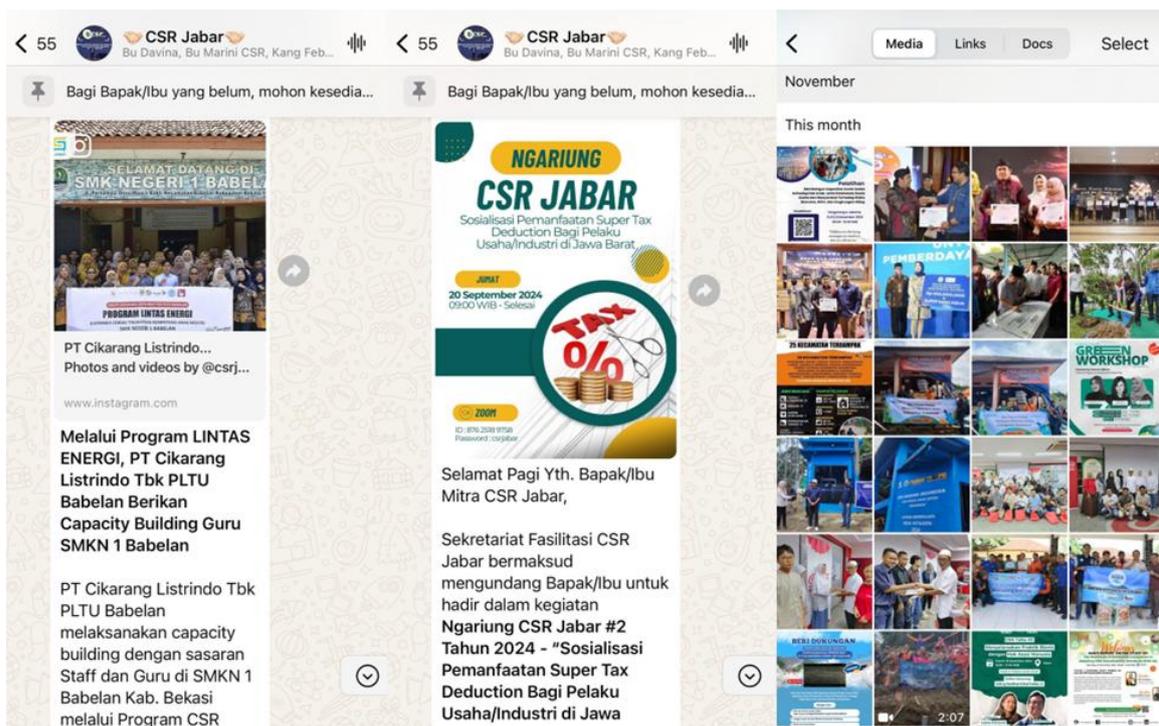
NO	DESKRIPSI	KETERANGAN
2		<p>Graduation Day Jabar Digital Academy Tahun 2024</p> <p>Dipublikasikan pada 22 April 2024 dikolaborasikan dengan @jabardigitalacademy dengan total 94 <i>likes</i>, 5 <i>comments</i>, 9 <i>shares</i> dan 4 <i>saves</i>.</p>
3		<p>High Level Meeting “Sinergitas & Kolaborasi Dunia Usaha dan Pemerintah dalam Mendukung Akselerasi Pemerataan Pembangunan Jawa Barat”</p> <p>Dipublikasikan pada 23 Oktober 2024 kolaborasi dengan @bappedajabar dengan total 37 <i>likes</i>, 4 <i>shares</i>, 1 <i>saves</i> dan dilihat sebanyak 1.127 kali.</p>

Berdasarkan hasil analisis insight Instagram di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- Akun @csrjawabarat selama tahun 2024 berhasil mencapai pertumbuhan *followers* yang signifikan di setiap bulannya, dimana saat ini telah mencapai 2.125 *followers*, atau meningkat sekitar 61,2% dari tahun sebelumnya.
- Dalam satu tahun, akun @csrjawabarat telah berhasil memposting sebanyak 162 post dengan rata-rata 13 unggahan per bulan.
- Dari ke-4 (keempat) pilar, konten yang paling banyak mendapat respon baik *likes*, *comments*, *shares* dan *saves* adalah konten mengenai *Awareness*/Sosialisasi, seperti informasi kegiatan Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat dan kegiatan CSR Mitra.

Selain melalui sosial media Instagram, Grup *WhatsApp* “CSR Jabar” dibentuk sebagai sarana komunikasi dan koordinasi dengan perusahaan-perusahaan Mitra CSR Jabar. Bertujuan untuk memperkuat kolaborasi antara pemerintah provinsi, dalam hal ini Sekretariat Fasilitas CSR Jabar dan perusahaan dalam pelaksanaan program-program CSR di Jawa Barat. Melalui grup ini, memudahkan mensosialisasikan kegiatan yang dilaksanakan Sekretariat Fasilitas CSR Jawa Barat setiap bulannya, terutama kegiatan yang melibatkan dan mengundang perusahaan (seperti *sharing session*), selain itu para Mitra CSR Jabar dapat berbagi informasi mengenai kegiatan CSR masing-masing perusahaan baik berupa dokumentasi foto/video maupun link media massa.

Dengan demikian, keberadaan Grup *WhatsApp* ini menjadi penting guna memperkuat sinergi antara pemerintah dan dunia usaha dalam upaya meningkatkan dampak tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan di Jawa Barat. Berikut beberapa contoh aktivitas dalam grup *WhatsApp*:



Gambar 2.2. Aktivitas dalam grup *WhatsApp* Mitra CSR Jabar

2. **Expansion:** Upaya ekspansi untuk menambah perusahaan mitra CSR Jabar yang baru, dilaksanakan melalui proses snowball effect, yakni proses edifikasi dan rekomendasi dari anggota mitra CSR kepada rekan-rekannya untuk mau bergabung menjadi perusahaan Mitra CSR Jabar.

Selama tahun 2024, Sekretariat Fasilitas CSR Jawa Barat masih mengutamakan perbaikan Tata Kelola CSR, salah satunya adalah pada pendekatan kepada perusahaan untuk bergabung menjadi Mitra CSR Jawa Barat, baik menambah mitra

baru maupun mengaktifkan kembali mitra CSR yang sebelumnya hilang kontak. Beberapa Perusahaan yang bergabung menjadi Mitra CSR Jabar tahun 2024 yaitu: Rumah Sakit Izza Karawang; PT Meidoh Indonesia; Mandiri Utama Finance; PT Astra Otoparts Tbk. Divisi EDC; PT Solusi Bangun Indonesia Tbk - Pabrik Narogong; PT Sarana Multi Infrastruktur (persero); PT Cikarang Listrindo Tbk PLTU Babelan; PT Akashi Wahana Indonesia; PT ILC Logistics Indonesia; PT Jawa Satu Power; dan PT Vision Ease Asia.

Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat melakukan berbagai strategi untuk menambah jumlah perusahaan yang ingin bergabung menjadi Mitra CSR Provinsi Jawa Barat, diantaranya adalah melaksanakan audiensi sosialisasi dengan pengelola serta tenant di Kawasan Industri untuk memperkenalkan Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat sekaligus menyampaikan juga manfaat menjadi Mitra CSR Jawa Barat. Beberapa contoh audiensi dalam rangka ekspansi yang dilaksanakan Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar selama tahun 2024 sebagai berikut:

- **Audiensi dengan Pengelola dan Tenant Kawasan Industri Dwipapuri Abadi Rancaekek**



Audiensi Sinergi CSR perkenalan dan sosialisasi Tim Fasilitasi CSR Jabar dengan pengelola kawasan dan perusahaan tenant di Kawasan Industri Dwipapuri Abadi Rancaekek dilaksanakan di Kantor Kawasan Industri Dwipapuri

Abadi Rancaekek, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan Tim Fasilitasi CSR Jawa Barat kepada Pengelola dan Tenan Kawasan Industri Dwipapuri Abadi Rancaekek serta sharing terkait program CSR di Jawa Barat dan program CSR yang telah dilaksanakan serta mengajak Pengelola di Kawasan Industri Dwipapuri Abadi Rancaekek dan juga perusahaan tenant di Kawasan Industri Dwipapuri Abadi Rancaekek yang belum bergabung untuk bergabung menjadi mitra CSR Jabar.

- **Audiensi dengan Pengelola dan Tenant Kawasan Industri Suryacipta Karawang**



Kawasan Industri Suryacipta terletak di Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. dengan tenant sebanyak lebih dari 150 perusahaan global, termasuk 50 perusahaan terkemuka Indonesia yang terdiri dari berbagai jenis usaha

diantaranya otomotif, consumer goods, building supplies, besi, peralatan medis, elektronik, logistic, IT & Data Centre dan Farmasi.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan Tim Fasilitasi CSR Jawa Barat kepada Pengelola dan Tenan Kawasan Industri Suryacipta serta sharing terkait program CSR di Jawa Barat dan program CSR yang telah dilaksanakan serta mengajak perusahaan tenant di Kawasan Industri Suryacipta yang belum bergabung untuk bergabung menjadi mitra CSR Jabar. Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar 25 Perusahaan tenant di Kawasan Industri Suryacpita Karawang baik yang sudah atau belum menjadi mitra CSR Jabar.

2.2 Governance

Sub-model *Governance* berupaya untuk menguatkan manajemen internal Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar melalui beberapa aktivitas terkait perbaikan perbaikan tata kelola pelaporan melalui pengembangan website pelaporan (www.csr.jabarprov.go.id), fasilitasi Perangkat Daerah dan Lembaga Pemerintahan untuk melaksanakan sosialisasi terkait program yang berpotensi untuk dikerjasamakan melalui Program CSR Mitra CSR Jabar, *sharing knowledge* tata kelola pelaksanaan CSR/TJSPL di Provinsi Jawa Barat kepada Sekretariat Fasilitasi CSR Kabupaten/Kota serta *West Java CSR Partnership Menu Book*. Beberapa aktivitas Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar tahun 2024 terkait *Governance* diantaranya:

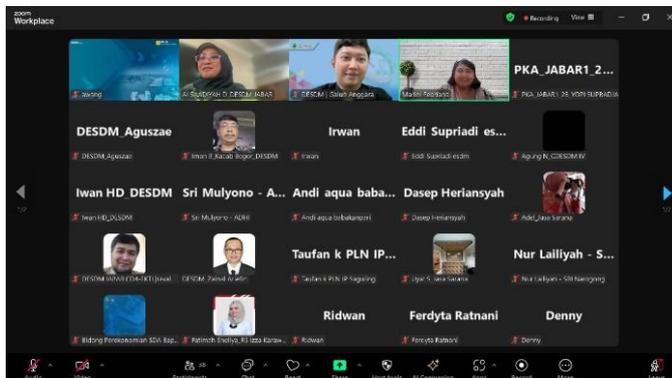
- **Fasilitasi Sosialisasi Program Social Security BAZNAS Jabar**



Sosialisasi Program Social Security BAZNAS Jabar dihadiri oleh Mitra CSR Jabar yang dilaksanakan secara daring (zoom meeting), kegiatan ini merupakan bentuk fasilitasi dari

Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat. Program Social Security dari BAZNAS Jabar dapat dilaksanakan oleh lembaga/perusahaan untuk kegiatan yang berkaitan dengan ISO 26000 dan SDGs yang dapat diklaim sebagai program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan. Program dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan penerima manfaat dan/atau perusahaan sehingga dapat dapat disnergikan dengan program-program pemerintah, bisa untuk semua sektor baik sektor pendidikan, ekonomi, kesehatan, kemanusiaan dan lingkungan dll (bisa menyesuaikan dengan perusahaan).

- **Fasilitasi Rapat Koordinasi Pelaksanaan CSR Jabar Caang 2024**



Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar memfasilitasi Dinas ESDM melaksanakan sosialisasi terkait Pelaksanaan CSR Jabar Caang 2024 kepada mitra CSR Jabar yang

dilaksanakan secara daring (*Zoom Meeting*). Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mewujudkan pemerataan pembangunan sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dan kualitas hidup yang lebih sejahtera khususnya dalam memberikan akses listrik bagi masyarakat miskin dan tidak mampu di Provinsi Jawa Barat.

Selain itu, dalam upaya membangun sinergi dengan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat menerima beberapa audiensi dari Kabupaten/Kota yang ingin berkonsultasi dan berdiskusi terkait pelaksanaan tata Kelola di Provinsi Jawa Barat dan juga menjadi narasumber pada acara penghargaan CSR Kabupaten/Kota. Berikut beberapa aktivitas lain yang dilakukan Tim Fasilitasi CSR Jawa

Barat untuk memenuhi permintaan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat terkait *sharing knowledge* tata kelola pelaksanaan CSR/TJSLP di Provinsi Jawa Barat:

- **Audiensi Kunjungan Kerja Setda Kota Cirebon**



Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar menerima Audiensi Kunjungan Kerja Setda Kota Cirebon terkait Pengelolaan dan Pelaksanaan TJSL/CSR di Jawa Barat dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pemahaman dalam pengelolaan dan Pelaksanaan Corporate Social

Responsibility (CSR)/ Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan.

- **Koordinasi dan Konsultasi Forum CSR Kota Cimahi**



Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar menerima Koordinasi dan Konsultasi Forum CSR Kota Cimahi terkait Sistem Informasi Program TJSL/CSR, dihadiri oleh Ketua Forum CSR Kota Cimahi, Sekretariat Fasilitasi CSR Kota Cimahi dan

Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar. Kegiatan bertujuan untuk Koordinasi dan Konsultasi terkait Sistem Informasi Pelaporan CSR dan CSR Award di Jawa Barat.

- **Narasumber Acara Penganugerahan CSR Award Kabupaten Karawang**



Penghargaan TJSLP Kab. Karawang Tahun 2024 bertajuk "Bersama TJSLP Menuju Karawang KASEP (Kolaboratif, Aman, Sehat, Empati dan Produktif). Pemberian penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi Pemkab Karawang atas partisipasi perusahaan yang

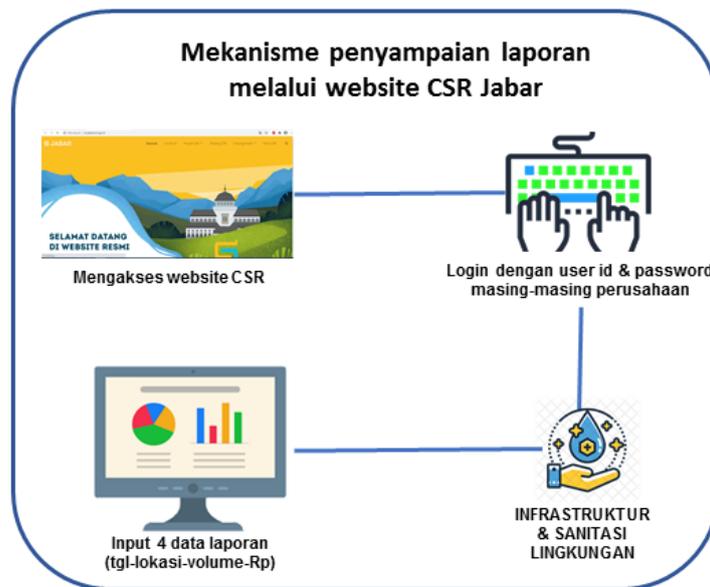
aktif dalam kegiatan TJSLP di Kab. Karawang terhadap upaya pembangunan di Kab. Karawang. Dalam kesempatan ini, Kepala Bidang PSDA selaku penanggung jawab Sekretariat Fasilitas CSR Jabar hadir sebagai narasumber menyampaikan materi "Kebijakan Program TJSLP/CSR dan Implementasinya yang mendukung program Pembangunan di Jawa Barat".

- **Narasumber Sosialisasi dan Penganugerahan TJSPKBL Award Kabupaten Sukabumi Tahun 2024**



Kegiatan Sosialisasi Pelaksanaan TJSPKBL di Kabupaten Sukabumi dan Penganugerahan TJSPKBL Award Kabupaten Sukabumi Tahun 2024 dimaksud untuk mensosialisasikan Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor 5 Tahun 2023 tentang

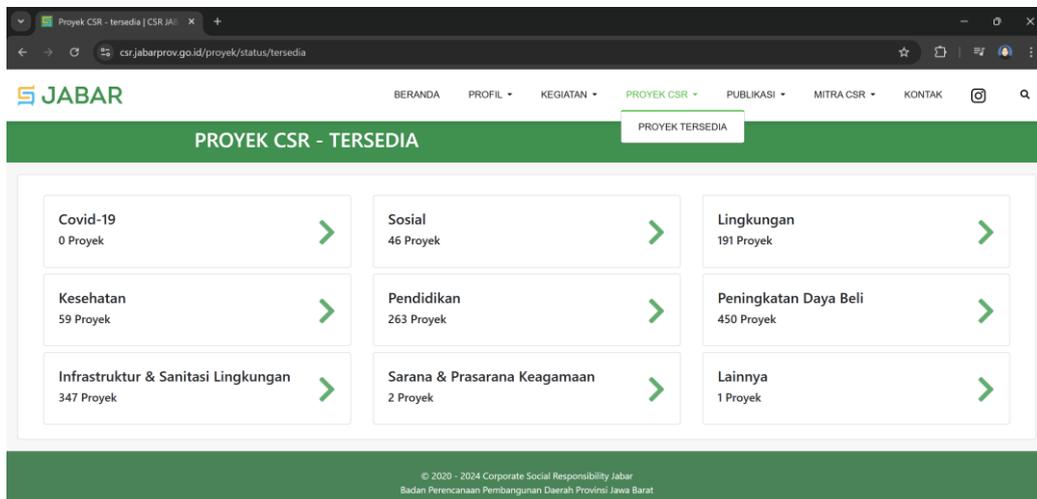
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Kemitraan dan Bina Lingkungan. Selanjutnya, dilaksanakan penyerahan penghargaan oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Sukabumi kepada 28 perusahaan yang telah melaksanakan kegiatan TJSPKBL di Kabupaten Sukabumi. Dalam kesempatan ini, Kepala Bidang PSDA hadir sebagai narasumber menyampaikan materi "Kebijakan Program TJSLP/CSR dan Implementasinya yang mendukung program Pembangunan di Jawa Barat".



Gambar 2.3. Mekanisme Penyampaian Laporan Melalui Website CSR Jabar

Perkembangan website yang telah dilakukan di tahun 2024 yaitu input “*West Java CSR Partnership Menu Book 2024*” pada menu ‘proyek tersedia’, hal ini dapat memudahkan mitra CSR Jabar untuk memilih “menu” untuk kolaborasi Pembangunan di Jawa Barat. *West Java CSR Partnership Menu Book 2024* telah dilaunching pada acara Forum CSR Jabar 2023 pada 25 April 2024, diharapkan mampu meningkatkan Kemitraan yang Berkelanjutan (*Sustainable Partnership*) antar berbagai pemangku kepentingan dalam mendukung keberhasilan program Pembangunan, serta percepatan pencapaian tujuan SDGs di Provinsi Jawa Barat.

West Java CSR Partnership Menu Book 2024 dapat diakses pada website CSR Jabar: <https://csr.jabarprov.go.id/proyek/status/tersedia>. Menu yang ditampilkan bersifat dinamis dan akan terus di-*update* apabila sudah ada program/proyek yang telah selesai atau adanya program/proyek baru yang diusulkan oleh perangkat daerah.



Gambar 2.4. Tampilan West Java CSR Menu Book 2024 pada Website CSR Jabar

Tujuan akhir dari *West Java CSR Partnership Menu Book 2024* adalah terciptanya program/*business matching* dalam rangka memaduserasikan program CSR perusahaan dengan kebutuhan pembangunan Jawa Barat. Salah satu *business matching* yang telah berhasil difasilitasi oleh Sekretariat Fasilitas CSR Jabar pada tahun 2023 yaitu *business matching* antara Amazon Web Services Indonesia (AWS) yang dikerjasamakan dengan EduTech Partner terpilih yaitu Alkademi dengan Jabar Digital Services (Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat) dalam mendukung program Jabar Digital Academy (JDA) TA 2024.



Dari program ini Sebanyak 83 peserta yang berhasil lulus melalui kelas AWS-Alkademi, tidak hanya mendapatkan pelatihan tapi juga mengerjakan real project dari beberapa pihak seperti UMKM, BUMDes serta perangkat daerah baik di tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Selanjutnya

untuk tahun 2025, AWS berkomitmen untuk melanjutkan kolaborasi ini melalui program Jabar Digital Academy (JDA) TA 2025 dengan beberapa pembaharuan yang disepakati.

2.3 Guerilla

Sub-model ini merupakan suatu upaya 'gerilya' dalam rangka mendalami strategi bisnis perusahaan, diskusi secara individu (*one on one*) dan mensinergikan program CSR perusahaan dengan program Pemprov Jabar. Fase ini menjadi yang terpenting dari model tata kelola ini, karena pada tahap ini lah terjadi interaksi intensif antara Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan pihak perusahaan dalam mendiskusikan program spesifik dimana perusahaan dan Pemprov dapat bersinergi dan bekerja sama dalam mewujudkan tujuan bersama yang diharapkan. Aktivitas yang dilaksanakan oleh Sekretariat Fasilitas CSR Jabar dalam upaya 'gerilya', adalah sebagai berikut:

- **Pendalaman Program CSR Unggulan PT Coca-Cola Europacific Partners (CCEP) Indonesia**



Sekretariat Fasilitas CSR Jabar mengunjungi Program CSR Unggulan CCEP Indonesia. Sebagai bentuk kepedulian CCEP Indonesia terhadap limbah kemasan yang dihasilkan dari produknya, CCEP Indonesia bekerjasama dengan PT Dynapack Asia membentuk

pabrik daur ulang yang mengelola limbah plastic PET menjadi pellet plastic yang dapat digunakan kembali oleh CCEP, dan juga produsen yang mengguakan kemasan plastik PET lainnya. PT Amandina Bumi Nusantara menerima limbah plastic PET dari seluruh Indonesia. Khusus untuk Jawa Barat, terdapat 8 lokasi Collection Center di Jawa Barat : Bantargebang, Subang, Bekasi, Tambun, Bogor, Cikarang dan Cirebon. Terdapat juga 777 *collection partners* serta 19,425 *recycling heroes* (pemulung). Sampah PET yang terolah tiap bulannya di setiap Collection Center di Jawa Barat sekitar 40-50ton/bulan.

Dalam mendukung operasional PT Amandina Bumi Nusantara, CCEP dan Dynapack membentuk suatu organisasi nirlaba, Yayasan Mahija Parahita Nusantara (Mahija Foundation) untuk membantu dalam hal pengadaan bahan baku plastik daur ulang lokal bagi Amandina serta memberikan dukungan penting



bagi peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup komunitas pengumpul sampah informal, berupa pekerjaan yang berkesinambungan, bantuan sosial, praktik pengelolaan sampah yang bertanggung jawab, serta dukungan pendidikan bagi anak-anak para pekerja.

2.4 *Impact*

Sub-model ini dibuat dalam rangka memantau perkembangan program CSR, mengevaluasi, dan menganalisis dampak dari program CSR perusahaan untuk mengukur kebermanfaatannya bagi masyarakat Jabar. Pengukuran dampak ini dilaksanakan melalui diskusi mendalam dengan dinas teknis terkait dalam rangka menyepakati unit satuan pelaporan yang diharapkan dalam rangka mendukung kinerja perangkat daerah dan juga mendukung program prioritas pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Pada umumnya, perusahaan tidak melakukan evaluasi mendalam terhadap program Corporate Social Responsibility (CSR) yang telah dijalankan. Jika pun ada, evaluasi biasanya hanya berfokus pada hasil (*output*) tanpa menyoroti dampak (*outcome*) yang dihasilkan. Padahal, pengukuran dampak sangat penting untuk memastikan bahwa program CSR selaras dengan tujuan bisnis perusahaan, memberikan manfaat nyata bagi pemangku kepentingan, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan memahami dampak program CSR, perusahaan dapat lebih efektif berkontribusi pada isu-isu strategis dan menciptakan nilai yang lebih besar bagi masyarakat.

Dari sudut pandang pemerintah, pengukuran dampak program CSR memiliki peran penting untuk menilai sejauh mana program yang dijalankan perusahaan mendukung isu, kebutuhan, dan program pembangunan daerah. Di Jawa Barat, misalnya, pengukuran ini memungkinkan pemerintah untuk mengevaluasi apakah lokus program CSR sudah sesuai dengan prioritas pembangunan daerah dan seberapa besar kontribusinya terhadap agenda pembangunan. Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat terus berinovasi dalam pengukuran dampak CSR di tahun 2024, dengan fokus pada isu strategis ketimbang nominal kontribusi. Pendekatan ini bertujuan menggali potensi kontribusi CSR yang lebih luas dan bermakna bagi pembangunan.

Salah satu inovasi yang dilakukan oleh Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar adalah mengategorikan program CSR berdasarkan isu utama yang menjadi perhatian di Jawa Barat, seperti stunting, petani milenial, pemberdayaan UMKM, isu WASH (air, sanitasi, dan kebersihan), pengangguran terbuka dan kemiskinan, serta pengelolaan lingkungan dan perubahan iklim. Kategorisasi ini juga diterapkan dalam penilaian realisasi CSR pada Forum CSR Jabar 2024. Dengan pendekatan ini, diharapkan dampak positif CSR dapat diukur secara lebih terstruktur, sehingga kontribusi perusahaan terhadap pembangunan dapat dioptimalkan dan memberikan dampak yang berkelanjutan.

Adapun proses pengukuran dampak sederhana yang dilakukan oleh sekretariat Fasilitas CSR Jawa Barat pada tahun 2024 tidak jauh berbeda dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu:

1) Program CSR yang mendukung penurunan angka stunting

Yang menjadi indikator pengukuran dampak adalah apakah kegiatan berupa bantuan sarpras dan/atau program yang menyoar remaja putri (calon pengantin), baduta/batita/balita, Ibu hamil kurang energi kronik (KEK) serta kader posyandu. Selain itu indikator lain yang digunakan adalah Intervensi sanitasi dan air bersih.

2) Program CSR terkait isu peningkatan kualitas Kesehatan masyarakat & lingkungan dengan menyediakan akses air bersih, sanitasi yang sehat, kebiasaan hidup bersih sehat serta perbaikan lingkungan (WASH)

Indikator yang menjadi fokus pengukuran dampak adalah Sasaran Kegiatan (bantuan air bersih; pembuatan fasilitas/akses air bersih beserta inovasi teknologinya; pemberdayaan masyarakat untuk akses air bersih dan pengolahan limbah domestik).

3) Program CSR yang mendukung pengurangan angka kemiskinan

Untuk melihat dampak program CSR terhadap isu kemiskinan, indikator utama masih sama yaitu dalam hal jumlah penerima manfaat dari program-program donasi dan layanan kesehatan seperti bantuan rumah tidak layak huni, elektrifikasi rumah tangga tidak mampu dan beasiswa pendidikan bagi keluarga tidak mampu serta bantuan layanan kesehatan, dalam hal ini yang menjadi fokus utama penerima manfaat adalah, lansia, perempuan sebagai kepala rumah tangga, dan disabilitas.

4) Program CSR yang mendukung regenerasi petani

Indikator utama untuk mengukur dampak adalah sarana prasarana teknologi pertanian, jumlah petani usia milenial yang terlibat dan menjadi mitra binaan perusahaan serta pelatihan-pelatihan yang diberikan serta pemberian modal juga intervensi dalam hal akses pasar.

5) Program CSR yang mendukung pemberdayaan UMKM

Di kategori ini yang menjadi penekanan adalah jumlah UMKM yang terdampak, apakah ada kenaikan dalam produksi, penjualan, atau keuntungan yang diperoleh dari program-program pembinaan dan pendampingan yang dilakukan perusahaan. Selain itu pelatihan yang diberikan dan akses pemasaran atau kemasan produk juga menjadi indikator untuk mengukur dampak.

- 6) Program CSR yang mendukung penurunan jumlah pengangguran terbuka
Indikator untuk mengukur dampak adalah kegiatan pelatihan termasuk pelatihan digital dan juga termasuk pemberian sertifikasi, penyerapan tenaga kerja lokal dan perekrutan tenaga kerja yang sudah mendapatkan pelatihan/pembinaan, peningkatan kualitas dan keahlian disabilitas dan masyarakat rentan lainnya serta bantuan modal usaha,
- 7) Program CSR yang mendukung upaya perbaikan/pengelolaan lingkungan terkait ancaman perubahan iklim.

Pada kategori ini tidak hanya dilihat dari sisi internal perusahaan, yaitu sejauh mana perusahaan berkomitmen dan bertanggung jawab untuk keberlanjutan bisnisnya, tapi juga bagaimana perusahaan berkomitmen dan bertanggung jawab terhadap kondisi lingkungan dan masyarakat di luar perusahaan. Yang menjadi indikator untuk pengukuran dampak diantaranya adalah luas lahan yang terdampak dalam program konservasi, jumlah individu yang mendapatkan pelatihan atau edukasi terkait aksi pengendalian pencemaran lingkungan, inovasi program pengolahan limbah untuk meningkatkan sirkular ekonomi, pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan EBT.

Keluaran dari hasil pengukuran dampak ini menjadi justifikasi untuk memberikan penghargaan (*awards*) kepada perusahaan yang merupakan puncak atau kulminasi dari inovasi model tata kelola ini, yakni terlaksananya acara **Forum CSR Jabar 2024** yang akan dihadiri langsung oleh Gubernur Jawa Barat untuk menyampaikan penghargaan (*awards*) kepada perusahaan-perusahaan terpilih yang memiliki program CSR terbaik dalam mendukung program pembangunan di Jawa Barat.

Sebagai apresiasi atas program-program CSR yang sudah mendukung agenda pembangunan Jawa Barat selama tahun 2024, Sekretariat Fasilitasi CSR Provinsi Jawa Barat mengadakan acara Forum CSR Jawa Barat Tahun 2024 yang dilaksanakan pada Selasa, 3 Juni 2025 di Gedung Graha Pupuk Kujang, Kawasan Industri Kujang Cikampek (KIKC), Kabupaten Karawang yang dihadiri langsung oleh Gubernur Jawa Barat, Dedi Mulyadi.

Forum CSR Jabar 2024 “Sinergitas CSR dalam Mendukung Pembangunan Jawa Barat yang Merata dan Berkelanjutan Menuju Jabar Istimewa”, dilaksanakan sebagai bentuk apresiasi atas dukungan yang telah diberikan oleh perusahaan mitra CSR Jawa Barat yang memberikan komitmen dan kontribusi nyata perusahaan dalam berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, lingkungan, dan pemberdayaan

masyarakat, telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat dan kemajuan daerah. Penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan atas kontribusi nyata perusahaan dalam mendukung program pembangunan daerah melalui inisiatif CSR yang berdampak langsung bagi masyarakat



Gambar 2. 5 Froum CSR Jabar 2025
Sumber: Dokumentasi Humas Bappeda, 2025

Penghargaan ini tidak hanya diberikan kepada perusahaan Mitra CSR Jabar, namun juga kepada perwakilan Masyarakat yang menjadi motor penggerak keberhasilan program CSR perusahaan serta Pemda Kab/Kota dengan tata kelola fasilitasi CSR terbaik. Kriteria penilaian ditentukan berdasarkan kekomprehensifan program, jumlah penerima manfaat, keterkaitan dengan prioritas Pembangunan serta sejauh mana komitmen perusahaan untuk mengelola dampak dari aktivitas bisnis terhadap isu yang ada baik internal maupun eksternal Perusahaan. Tidak berbeda dari tahun sebelumnya, kategori penghargaan pada Forum CSR Jawa Barat Tahun 2024 diantaranya:

1. **Top Partner Award:** Apresiasi diberikan kepada Perusahaan dengan kontribusi realisasi terbesar di Tahun 2024.
2. **Jabar Zero New Stunting:** Apresiasi yang diberikan kepada Perusahaan yang mendukung program penurunan kasus stunting di Jawa Barat.
3. **Wash (Water, Sanitation, Hygiene):** Apresiasi yang diberikan kepada Perusahaan yang mendukung peningkatan kualitas Kesehatan masyarakat & lingkungan dengan menyediakan akses air bersih, sanitasi yang sehat, kebiasaan hidup bersih sehat serta perbaikan lingkungan.
4. **Regeneration Farmers:** Apresiasi yang diberikan kepada Perusahaan yang mendukung program terkait program regenerasi petani petani usia milenial 19 – 39 tahun dalam bidang pertanian, perikanan dan peternakan dengan inovasi/kreativitas serta pemanfaatan teknologi digital.

5. **SMEs Empowerment:** Apresiasi yang diberikan kepada Perusahaan yang mendukung peningkatan level dan kualitas UMKM dengan pemanfaatan teknologi digital.
6. **Poverty Alleviation:** Apresiasi yang diberikan kepada perusahaan yang mendukung upaya pengurangan tingkat kemiskinan sebagai dampak dari pandemic Covid19.
7. **Unemployment Reduction:** Apresiasi yang diberikan kepada Perusahaan yang mendukung peningkatan kualitas SDM yang unggul serta upaya penurunan angka pengangguran di Jawa Barat.
8. **Corporate Environmental Responsibility:** Apresiasi yang diberikan kepada Perusahaan yang mendukung keberlanjutan bisnisnya, upaya pengelolaan limbah produksi serta penggunaan energi yang ramah lingkungan
9. **Community Environmental Stewardship:** Apresiasi yang diberikan kepada Perusahaan yang mendukung upaya perbaikan/pengelolaan lingkungan terkait ancaman perubahan iklim.
10. **Sustainability:** Apresiasi yang diberikan kepada Perusahaan memiliki komitmen serta inisiatif berkelanjutan untuk menciptakan ekosistem yang mandiri baik dalam bidang sosial, ekonomi dan lingkungan.
11. **Local Champion:** Penghargaan yang diberikan perwakilan Masyarakat yang dilibatkan untuk membantu perusahaan untuk mensukseskan program CSR, terutama dalam upaya untuk memberdayakan Masyarakat, sebagai motor penggerak, sebagai katalisator, dan bukan bagian dari perusahaan
12. **CSR Governance:** Penghargaan yang diberikan kepada Kabupaten/Kota yang memiliki tata kelola terbaik.

Berikut pemenang setiap kategori Forum CSR Jabar 2024 berdasarkan penilaian yang dilaksanakan oleh Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar berdasarkan pelaporan Mitra CSR Jabar Tahun 2024:

TOP PARTNER AWARD

1. PT Semen Jawa dan PT Tambang Semen Sukabumi;
2. Mulia Industry Group;
3. PT Puradelta Lestari Tbk;
4. PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia;
5. PT Jawa Satu Power.

JABAR ZERO NEW STUNTING

1. PT Jababeka Tbk;
2. PT Amazon Data Services Indonesia;
3. PT Cikarang Listrindo

WASH (WATER, SANITATION, HYGIENE)

1. Coca-Cola Europacific Partners Indonesia Plant Bekasi 1;
2. PT Indonesia Power UBP Saguling;
3. PT Jababeka Tbk.

REGENERATION FARMERS

1. PT Indonesia Power UP Saguling;
2. PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang;
3. PT Indocement Tunggal Prakarsa (Palimanan-Cirebon) Tbk

SMEs EMPOWERMENT

1. PT PLN Indonesia Power UBP Saguling;
2. PT HM Sampoerna, Tbk;
3. PT PLN Unit Induk Distribusi Jawa Barat.

POVERTY ALLEVIATION

1. PT Indocement Tunggal Prakarsa (Palimanan-Cirebon) Tbk;
2. PT PLN Indonesia Power UBP Saguling;
3. PT Migas Utama Jabar.

UNEMPLOYMENT REDUCTION

1. PT PLN Indonesia Power UBP Saguling;
2. PT Amazon Data Services Indonesia;
3. Mulia Industry Grup

CORPORATE ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

1. PT Puradelta Lestari Tbk;
2. PT Semen Jawa dan PT Tambang Semen Sukabumi
3. PT Ihara Manufacturing Indonesia.

COMMUNITY ENVIRONMENTAL STEWARDSHIP

1. PT Cikarang Listrindo
2. PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang
3. PT Indonesia Power UP Saguling

SUSTAINABILITY

1. PT Pupuk Kujang Cikampek
2. PT Cikarang Listrindo
3. PT Solusi Bangun Indonesia Pabrik Narogong

LOCAL CHAMPION

1. Ekonomi: PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang; (M Ramdhan Reza (Mang Deden));
2. Sosial: PT Kilang Pertamina International RU VI Balongan (Sepri Maulana);
3. Lingkungan: PT Cikarang Listrindo Tbk (Alpiah).

CSR GOVERNANCE.

1. Kabupaten Bogor;
2. Kabupaten Bekasi;
3. Kota Bandung.

2.5 Outreach Program

Selama tahun 2024, apa yang telah dilakukan Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat semakin dikenal luas. Banyak pemerintah Kabupaten/Kota/Provinsi dari luar Jawa Barat yang meminta diskusi untuk mempelajari model tata kelola pelaksanaan CSR/TJSLP di provinsi Jawa Barat. Berikut beberapa aktivitas lain yang dilakukan Tim Fasilitasi CSR Jawa Barat untuk memenuhi permintaan sepanjang tahun 2024 terkait *sharing knowledge* untuk tata kelola pelaksanaan CSR/TJSLP di Provinsi Jawa Barat.

- **Rapat Koordinasi DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terkait Program CSR**



Rapat Koordinasi DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terkait Program CSR dilaksanakan dalam rangka sharing informasi terkait tata Kelola pelaksanaan CSR di Jawa Barat. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masih memiliki kendala terkait membangun komunikasi dan hubungan baik dengan perusahaan serta persentase pelaporan pelaksanaan CSR perusahaan masih sangat kurang.

- **Kunjungan Studi Tiru DPMPSTSP Kabupaten Kutai Kartanegara terkait pelaksanaan CSR/TJSL di Jawa Barat**



Kunjungan studi tiru DPMPSTSP Kabupaten Kutai Kartanegara terkait pelaksanaan CSR/TJSL di Jawa Barat dilaksanakan dalam rangka mempelajari lebih lanjut bagaimana BAPPEDA Provinsi Jawa Barat mengimplementasikan pelaksanaan Tanggung

Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) / Corporate Social Responsibility (CSR) kepada perusahaan – perusahaan yang ada di Provinsi Jawa Barat termasuk mekanisme pemberian apresiasi/penghargaan kepada perusahaan yang melaksanakan CSR.

Model tata kelola EGG+Impact memiliki potensi magnifikasi yang sangat tinggi jika terus dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Selain itu keunggulan dari model tata kelola ini adalah mudah direplikasi daerah lain karena didesain sebagai model yang sederhana dan mudah dipahami. Untuk itu, telah dibuat pula Pedoman Buku Saku (Pocket Guide) Model Tata Kelola Sekretariat CSR yang dapat diadopsi oleh Pemerintah Kabupaten/Kota ataupun daerah lain. Pedoman Buku Saku (*Pocket Guide*) Model Tata Kelola Sekretariat Fasilitasi CSR di Daerah dapat diunduh pada link berikut:

<https://bit.ly/40dN9PY>



Gambar 2. 6. *Pocket Guide* Model Tata Kelola Sekretariat Fasilitasi CSR di Daerah

BAB 3

HASIL KINERJA UTAMA SEKRETARIAT FASILITASI CSR JABAR TAHUN 2024

Berkenaan dengan pelaksanaan kinerja Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat pada Tahun 2024, maka bersama ini dapat kami laporkan sbb:

Realisasi pelaporan kegiatan CSR Jawa Barat yang dilaporkan sepanjang Tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 1.999.221.999.276** (satu triliun sembilan ratus sembilan puluh sembilan miliar dua ratus dua puluh satu juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu dua ratus tujuh puluh enam rupiah). Realisasi tersebut dilaporkan oleh 109 perusahaan Mitra CSR Jabar melalui website CSR Jabar (<https://csr.jabarprov.go.id/>) dan juga 268 perusahaan yang telah melaporkan realisasi CSR-nya kepada Kabupaten/Kota (Kota Sukabumi, Kota Cimahi, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Karawang, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Subang, Kabupaten Sumedang, Kota Bandung, Kota Depok, Kota Banjar) serta laporan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral untuk program Jabar Caang yang dilaksanakan oleh 182 perusahaan, dimana 6 perusahaan merupakan Mitra CSR Jabar.

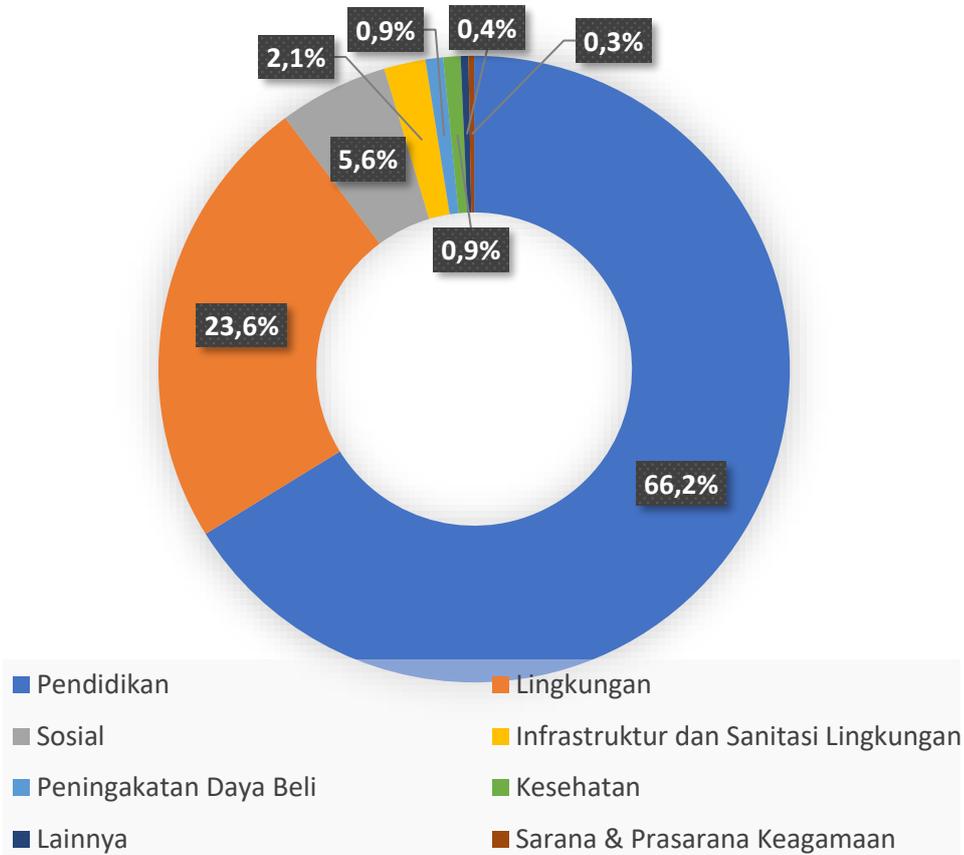
Jika dibandingkan dengan data capaian pelaporan Tahun 2023 sebesar Rp. 251.539.080.547, maka terjadi peningkatan data pelaporan sebesar 694,79%. Kenaikan tersebut juga dipengaruhi oleh 2 kegiatan yang nilai realisasinya besar yaitu kegiatan Wuling Bakti Pendidikan oleh PT SGMW Motor Indonesia dan kegiatan pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) *Refuse-derived Fuel* (RDF) di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Cimenteng oleh PT Semen Jawa dan PT Tambang Semen Sukabumi. Berdasarkan sektor kegiatan (sesuai dengan Pasal 7 Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 2 Tahun 2013), persentase pelaporan paling besar berada di sektor pendidikan sebesar 66,2% kemudian sektor Lingkungan 23,6% dan sektor Sosial sebesar 5,6%.

Tabel 3.1 Laporan Realisasi CSR Jawa Barat Tahun 2024 berdasarkan sektor

NO	KATEGORI	REALISASI
1	Pendidikan	1.323.189.515.099
2	Lingkungan	472.082.968.123
3	Sosial	112.088.377.440
4	Infrastruktur & Sanitasi Lingkungan	42.446.527.906
5	Peningkatan Daya Beli	18.086.916.179
6	Kesehatan	17.685.034.544

NO	KATEGORI	REALISASI
7	Lainnya	7.878.982.632
8	Sarana dan Prasarana Keagamaan	5.753.677.353
	TOTAL	1.999.211.999.276

Sumber: Hasil Kompilasi Sekretariat Tim Fasilitasi CSR Jabar (2024)



Gambar 3. 1 Laporan Realisasi CSR Jawa Barat Tahun 2024 berdasarkan sektor dalam persentase

Sumber: Hasil Kompilasi Sekretariat Tim Fasilitasi CSR Jabar (2024)

Ditinjau dari sisi spasial, data pelaporan CSR berdasarkan wilayah kegiatan per Kabupaten/Kota pada Tahun 2024 disajikan pada **Tabel 3.2** di bawah ini. Dari tabel tersebut, data pelaporan CSR terbesar dilaksanakan di Kabupaten Bekasi dengan besaran Rp. 1.371.150.978.889, sedangkan yang terkecil tercatat di Kabupaten Pangandaran sebesar Rp 8.650.000.

Tabel 3.2. Data Pelaporan CSR Tahun 2024 per Kabupaten/Kota

No	KABUPATEN/KOTA	REALISASI
1	Kabupaten Bekasi	1.371.150.978.889
2	Kabupaten Bogor	43.352.163.069
3	Kabupaten Karawang	86.447.160.965
4	Kabupaten Purwakarta	2.837.537.940
5	Kota Bandung	22.172.906.525
6	Kabupaten Cirebon	5.149.293.550
7	Kabupaten Cianjur	3.897.221.757
8	Kabupaten Bandung	5.171.356.065

No	KABUPATEN/KOTA	REALISASI
9	Kota Depok	1.903.605.499
10	Kabupaten Sukabumi	411.068.701.874
11	Kabupaten Bandung Barat	4.761.048.858
12	Kabupaten Garut	4.382.508.160
13	Kota Bekasi	2.069.039.401
14	Kabupaten Subang	7.904.665.498
15	Kabupaten Indramayu	9.391.300.981
16	Kabupaten Sumedang	2.317.949.760
17	Kabupaten Tasikmalaya	231.583.470
18	Kota Tasikmalaya	637.854.479
19	Kabupaten Ciamis	406.207.716
20	Kabupaten Majalengka	28.000.000
21	Kabupaten Kuningan	3.020.023.908
22	Kota Sukabumi	15.200.000
23	Kota Bogor	936.584.000
24	Kota Cirebon	1.570.676.304
25	Kabupaten Pangandaran	8.650.000
26	Kota Banjar	616.435.000
27	Kota Cimahi	3.020.733.108
	Provinsi Jawa Barat*	4.742.612.500
TOTAL		1.999.211.999.276

Sumber: Hasil Kompilasi Sekretariat Tim Fasilitasi CSR Jabar (2024)

Selanjutnya, dapat dilaporkan pula mengenai bantuan CSR yang disampaikan oleh beberapa perusahaan Mitra CSR Jabar dalam membantu korban bencana banjir Sukabumi pada awal Desember 2024 yang dilaporkan kepada Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar, sebagai berikut:

Tabel 3.3. Tabel Rekapitulasi Bantuan Mitra CSR Jabar untuk Banjir Sukabumi

No.	Perusahaan	Bentuk Bantuan	Penerima Bantuan	Titik Lokasi
1	PT. Dahana Subang	<ul style="list-style-type: none"> - Mie Instan (8 Dus) - Mie Instan (8 Dus) - Sabun Mandi 76g (1 Dus) - Odol 190g (1 Pak) - Pampers Uk L&M (1 Dus) - Pempers XL (1 Dus) - Biskuit 1 Rb (3 Dus) - Roti 2k (2 Dus) - Mie Instan Kemasan (2 Dus) - Susu Cok 20 (5 Dus) - Biskuit 2RB (3 Dus) - Pembalut (2 Dus) - VIT 600ml (6 Dus) - Minuman sereal instan (1 Dus) - Sardines EX P (20 Kaleng) - Gula 1 Kg (3 pcs) - Susu Saset putih (1 Dus) - Susu saset coklat (1 Dus) 	Bapak Muktar, Kepala Desa Sangrawayang	Desa Sangrawayang, Kec. Simpenan, Kab. Sukabumi

No.	Perusahaan	Bentuk Bantuan	Penerima Bantuan	Titik Lokasi
2	PT. Bio Farma	<ul style="list-style-type: none"> - Selimut 60 pcs - Alas Tidur (Kasur + Bantal) 50 pcs - Makan Bayi (Susu & Snack) 450 paket - Pembalut Wanita 30 pack - Handuk 100 pcs - Mie Instan 70 dus 	BPBD Kab. Sukabumi	BPBD Kab. Sukabumi yang menyalurkan langsung ke masyarakat dikarenakan lokasi yang sulit untuk diakses
3	Aqua Regional Jawa Barat	1. Uang tunai dan produk aqua 2500 botol	Pak Jusup Kala ke PMI Cab. Sukabumi	Tidak di monitor, diserahkan ke PMI Cab. Sukabumi dan BPBD Sukabumi karena kesulitan mengakses lokasi + keterbatasan waktu
		2. Uang tunai	BPBD Sukabumi.	
		3. Gabungan Aqua Jawa Barat (kec. Cianjur karena berfokus terhadap bencana di daerahnya) berupa produk aqua sebanyak 4800 botol, barang kebutuhan pokok (beras, mie instan, makanan ringan dll).	<ul style="list-style-type: none"> - Kantor Camat Kec. Jampang Tengah - Posko Pengungsi Desa Jampang Tengah - Polsek Lengkong Pabuaran 	Kec. Jampang Tengah dan Kec. Lengkong Pabuaran
4	PLN Jawa Barat	<p>10 Desember 2024</p> <p>Bantuan pemberian 80 paket Hygiene Kit, serta pengobatan gratis yang dilaksanakan oleh YBM UP3 Sukabumi di Kampung Cihonje yang diperuntukkan bagi 76 warga yang melakukan konsultasi, pemeriksaan dan pengobatan oleh tim dokter dan tenaga medis, juga dilaksanakan bantuan trauma healing bagi anak-anak dengan pemberian susu, snack, buku mewarnai, pensil warna sebanyak 50 paket (Nominal 10.000.000)</p>	Yayasan Baitul Maal (milik PLN)	Kampung Cihonje, Desa Sukamaju, Kec Cikembar, Kab Sukabumi
		<p>5 Desember 2024</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beras 5 kg (120 karung) - Minyak Goreng 1 lt (50 dus) - Kopi instan 10 sachet (30 box), - Mie Instan (75 dus), Gula 500 gr (15 dus), - Biskuit (20 box), - Wafer (25 box), - Air Mineral 1,5 lt (50 dus) Paket Nasi siap saji 100 paket Pemberian Minuman Hangat Food Truck YBM PLN (Makanan siap saji 1.200) - Paket Sembako 200 paket - Paket Hygiene Kit 	Posko BPBD Sukabumi, Kec. Cibadak	Disalurkan ke masyarakat melalui BPBD Sukabumi
		<p>10 Desember 2024</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beras 25 kg 7 karung - Mie Instan 10 dus, - Pampers Bayi 26 pak 	Posko BPBD Sukabumi	

No.	Perusahaan	Bentuk Bantuan	Penerima Bantuan	Titik Lokasi
		<ul style="list-style-type: none"> - Celana dalam pria, wanita dan anak-anak 14 pak - Makanan bayi siap saji 50 paket - Peralatan mandi - Pakaian bekas layak pakai - Handuk 30 buah - Selimut 25 buah - Kaos dalam 5 lusin - Matras 25 lembar 		
5	PT. Cikarang Listrindo Tbk.	Bantuan berupa bantuan pangan, obat-obatan, & 1 unit tenda pleton	Posko BPBD Sukabumi	Disalurkan ke masyarakat melalui BPBD Sukabumi

Sumber: Hasil Rekap Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar, 2024



Gambar 3.2. Dokumentasi Bantuan CSR Perusahaan untuk Korban Banjir Sukabumi
 Sumber: Dokumentasi Mitra CSR Jabar

Pada akhirnya, kinerja utama dari tim Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar adalah memaksimalkan upaya sinergi dengan perusahaan agar bisa menciptakan nilai manfaat bersama (*creating share value*), sehingga manfaat dari program CSR perusahaan dapat tepat sasaran (dinikmati oleh pihak pemanfaat/*beneficiary* yang tepat), mampu menyelesaikan permasalahan pembangunan yang ada, dan yang paling utama, mampu mengelola dampak dari aktivitas dan operasional perusahaan, agar memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif.

Manfaat dari pelaksanaan dan sinergi CSR dalam mendukung agenda pembangunan Provinsi Jawa Barat pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

a) Dukungan CSR untuk penanganan stunting

Didukung oleh 78 perusahaan dan memberikan manfaat kepada lebih dari 90.000 jiwa (bayi, balita, ibu hamil & menyusui, kader posyandu).

Beberapa program CSR yang mendukung penanganan stunting adalah:

- Pelatihan kader pos yandu;
- Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk bayi & balita;

- Gizi & vitamin tambahan untuk ibu hamil & menyusui;
- Edukasi bagi ibu hamil & menyusui, serta remaja putri (calon pengantin);
- Bantuan alat kesehatan;

b) Dukungan CSR untuk pengentasan kemiskinan

Didukung oleh 89 perusahaan dan memberikan manfaat kepada lebih dari 105.000 jiwa (masyarakat miskin di sekitar lokasi perusahaan).

Beberapa program CSR yang mendukung pengentasan kemiskinan adalah:

- Perbaikan Rutilahu;
- Elektrifikasi pedesaan;
- Beasiswa pendidikan;
- Bantuan sosial (donasi sembako, hewan kurban, dll);
- Pemeriksaan kesehatan gratis;
- Pelatihan dan pendampingan usaha.

c) Dukungan CSR untuk Program Petani Milenial

Didukung oleh 25 perusahaan dan memberikan manfaat kepada lebih dari 350 petani usia milenial yang didukung oleh program CSR perusahaan.

Beberapa program CSR yang mendukung Program Petani Milenial adalah:

- Pembinaan dan Pendampingan (Pelatihan, Akses Modal, Produksi dan Pemasaran);
- Penyediaan Sarpras (bibit, alat pertanian).

d) Dukungan CSR untuk pemberdayaan UMKM

Didukung oleh 46 perusahaan dan memberikan manfaat kepada lebih dari 7.000 UMKM yang didukung oleh program CSR perusahaan.

Beberapa program CSR yang mendukung pemberdayaan UMKM adalah:

- Bantuan akses permodalan;
- Pelatihan dan Pendampingan;
- Bantuan Sarana & Prasarana;
- Bantuan Perijinan, Sertifikasi, Standarisasi;
- Bantuan akses pasar (promosi kemitraan).

e) Dukungan CSR untuk WASH (*water, sanitation, hygiene*)

Didukung oleh 63 perusahaan dan memberikan manfaat kepada lebih dari 10.000 Kepala Keluarga (KK) yang didukung oleh program CSR perusahaan.

Beberapa program CSR yang mendukung program WASH adalah:

- Bantuan sarana air bersih;
- Bantuan Pengelolaan Sampah (Sarana TPS3R, Bank Sampah, Gerobak Sampah, Mesin pengolah sampah);
- Bantuan Sarana Sanitasi;
- Edukasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).

f) Dukungan CSR untuk perlindungan hidup dan iklim

Didukung oleh 73 perusahaan dan memberikan manfaat dalam bentuk penanaman ribuan bibit pohon, pemanfaatan ribuan ton sampah/limbah, dll melalui program CSR perusahaan.

Beberapa program CSR yang mendukung perlindungan hidup dan iklim adalah:

- Edukasi Perlindungan Lingkungan Hidup & Perubahan Iklim;
- Bantuan Penanaman Pohon;
- Sirkular Ekonomi (Pemanfaatan Limbah);
- Program Keanekaragaman Hayati (Kehati);
- Mitigasi/tanggap kebencanaan.

g) Dukungan CSR untuk pengurangan pengangguran

Didukung oleh 35 perusahaan dan memberikan manfaat bagi kepada dari 5.000 orang

Beberapa program CSR yang mendukung program pengurangan pengangguran adalah:

- Pelatihan keterampilan tenaga kerja
- Beasiswa
- Penyerapan tenaga kerja lokal
- Sekolah vokasi
- Pemagangan siswa sekolah kejuruan
- Pelatihan kewirausahaan
- *Teaching Factory*



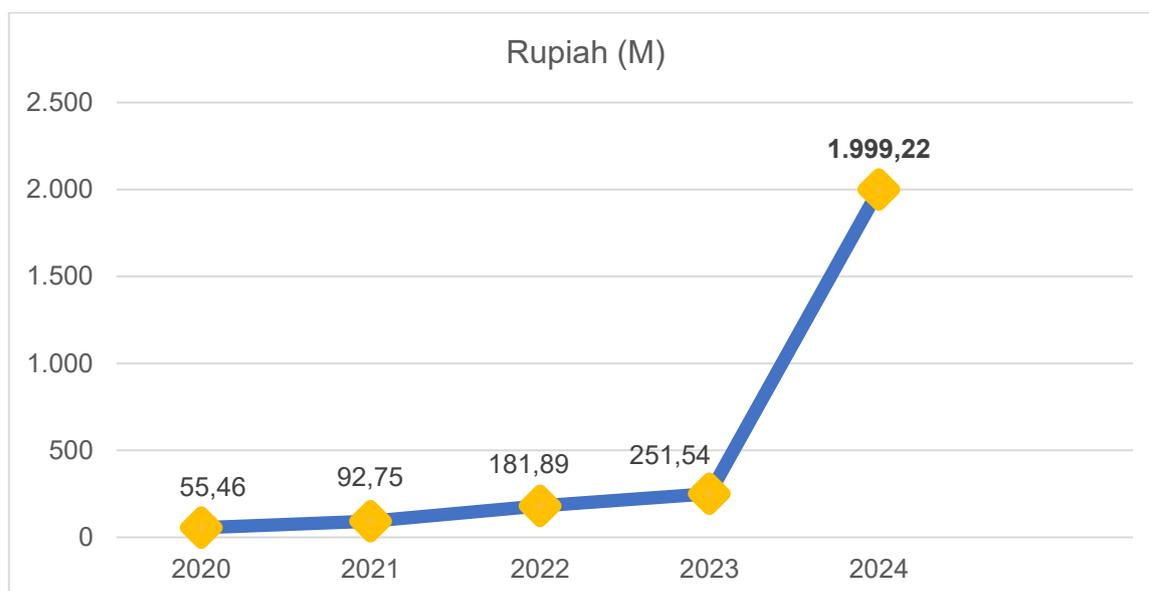
Gambar 3.3. Dokumentasi Pelaksanaan Program CSR Mitra CSR Jabar Tahun 2024
Sumber: Laporan Mitra CSR Jabar Tahun 2024

BAB 4

EVALUASI DAN RENCANA KERJA TAHUN 2024

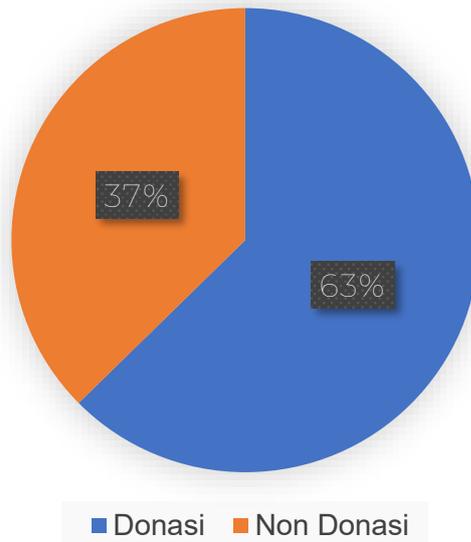
4.1 Evaluasi Pelaporan Realisasi CSR Jawa Barat Tahun 2024

Sebagaimana telah disampaikan pada Bab 3, realisasi pelaporan kegiatan CSR Jawa Barat yang dilaporkan sepanjang Tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 1.999.221.999.276**. Jika dibandingkan dengan pelaporan Tahun 2023, terjadi peningkatan data pelaporan sebesar terjadi peningkatan data pelaporan sebesar 694,24% salah satu pengaruh kenaikan tersebut yaitu adanya dua kegiatan yang memiliki nilai realisasi yang besar yaitu kegiatan Wuling Bakti Pendidikan oleh PT SGMW Motor Indonesia dan kegiatan pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) *Refuse-derived Fuel* (RDF) di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Cimenteng oleh PT Semen Jawa dan PT Tambang Semen Sukabumi. Jika pelaporan dilihat dari tahun 2020 sampai dengan 2024, pelaporan CSR baik dari Mitra Perusahaan CSR Jabar maupun pelaporan dari Kabupaten/Kota mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.



Gambar 4.1 Trend Data Realisasi Pelaporan CSR Jabar 2020 – 2024
Sumber: Hasil Kompilasi Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar (2024)

Selanjutnya, relevan dengan poin di atas, selama tahun 2024 kegiatan dan program CSR yang dilaksanakan perusahaan masih mayoritas bersifat donasi (seperti bantuan sembako, sumbangan dan bantuan lainnya yang bersifat jangka pendek) yaitu sebesar 65% sedangkan 35% sisanya adalah kegiatan yang berbentuk program yang berpotensi untuk mendukung pembangunan Jawa Barat.



Gambar 4.2. Realisasi CSR Berdasarkan Jenis Bantuan Tahun 2024
Sumber: Hasil Kompilasi Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar (2024)

Terkait dengan capaian realisasi CSR yang dilaporkan, Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar memahami masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan, seperti proyeksi target realisasi CSR. Selain itu perlu juga melakukan analisis yang lebih mendalam dari realisasi yang dilaporkan. Hal ini dibutuhkan untuk memberikan wawasan yang lebih kaya dan komprehensif, serta membantu dalam menemukan hubungan dan pola yang sebelumnya tidak terlihat, yang dapat memberikan wawasan berharga untuk pengambilan keputusan. Berikut adalah proyeksi capaian realisasi CSR Jabar tahun 2025-2029:



Gambar 4.3 Proyeksi Target CSR Jabar Tahun 2025 – 2029
Sumber: Hasil Olah Data Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar (2025)

4.2 Evaluasi Kinerja Tim Sekretariat Fasilitas CSR Jawa Barat

Evaluasi Kinerja Tim Sekretariat dapat ditinjau dari beberapa aspek seperti Pencapaian target dari Sekretariat dan bentuk inovasi yang dilakukan hingga capaian kolaborasi yang difasilitasi. Beberapa kolaborasi antara Mitra CSR Jabar dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang difasilitasi selama tahun 2024 dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Program Jabar Digital Academy (JDA) yang merupakan hasil kolaborasi antara AWS dan Diskominfo Jabar, yang ditujukan untuk menciptakan talent digital Jawa Barat yang berkualitas dan juga sebagai salah satu upaya untuk mendukung program penurunan angka pengangguran di Jawa Barat. JDA 2024 yang didukung oleh AWS terdiri dari tiga fase untuk kelas *Programming* dan *Digital Marketing* dengan melibatkan edupartner Yayasan Alkademi. Dari ratusan peserta yang mendaftar, sebanyak 83 peserta berhasil menyelesaikan hingga tahap terakhir. Salah satu keunggulan program JDA tahun 2024 adalah adanya *Capstone project* yang memungkinkan peserta untuk memegang proyek secara riil secara berkelompok dengan menangani klient secara nyata.
2. Sosialisasi Program CSR Otsuka '*Free TB At Work Place*' bekerjasama dengan Disnaker dan Dinkes Jabar. Terkait dengan Program CSR Otsuka di Jawa Barat, tercatat selama tahun 2024 sebanyak 322 pihak sudah mendapat diseminasi, baik yang dilakukan oleh PT Amerta Otsuka maupun yang difasilitasi oleh Sekretariat Fasilitas CSR Jawa Barat. Dan Perusahaan yang bergabung dalam program ini sebanyak 17 perusahaan, termasuk tujuh perusahaan yang telah menyatakan komitmennya dan turut menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) hasil dari Sosialisasi yang difasilitasi oleh Sekretariat Fasilitas CSR Jabar (PT Van Aroma, PT PINDAD, PT Teraoka, PT Kahatex, PT Rajawali Hiyoto (Sanlex), PT Industri Susu Alam Murni dan PT Agronesia). Hingga akhir tahun 2024 juga dilaporkan sebanyak 79.441 tenaga kerja sudah melakukan skrining, 79 karyawan mendapatkan pengobatan, 37 karyawan telah dinyatakan sembuh dan sebanyak 33 karyawan masih melanjutkan pengobatan di tahun 2025.
3. Selanjutnya, ada juga sosialisasi Program Jabar Caang yang bekerja sama dengan Dinas ESDM Jabar. Beberapa kolaborasi yang masih dalam proses fasilitasi selama tahun 2024 antara lain: Program JDA 2025 kolaborasi antara Diskominfo dan AWS, kolaborasi CCEP dengan Dinas DLH Jabar yang mendukung kebutuhan Sekolah Adiwiyata kolaborasi CSR dengan RS Izza, dan juga kolaborasi dengan Hyundai Motor Company, Korea. Seluruh kegiatan

tersebut masih perlu dikawal untuk proses-proses diskusi hingga kesepakatan kerjasamanya.

Hal lain yang juga memerlukan perhatian khusus adalah arahan dari Kepala Bappeda Jabar terhadap Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat. Sebagai pintu kolaborasi antara Pemda Provinsi Jawa Barat dengan dunia usaha, baik itu yang berlokasi di wilayah Jawa Barat maupun di luar Jawa Barat, Sekretariat Fasilitasi CSR Provinsi Jawa Barat perlu memiliki perencanaan yang lebih baik. Perencanaan yang baik tersebut juga mencakup penyusunan, perbaikan dan peningkatan dalam hal data base Mitra CSR Jawa Barat, target yang ingin dicapai, pelaporan realisasi CSR, jumlah Mitra CSR, perbaikan website hingga peta jalan Fasilitasi CSR Jawa Barat.

4.3 Rencana Kerja Tahun 2025

Untuk tahun 2025, Sekretariat Fasilitasi CSR Provinsi Jawa Barat perlu menyusun beberapa rencana kegiatan yang lebih baik untuk kegiatan tahunan Forum CSR Jabar 2024, yaitu suatu ajang apresiasi dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat kepada Perusahaan Mitra CSR Jawa Barat yang telah memberikan dukungan dan berkontribusi bagi agenda Pembangunan di Jawa Barat. Kegiatan ini rencananya akan dilakukan di bulan April. Sekretariat Fasilitasi CSR akan melakukan proses kurasi dan penilaian dari realisasi CSR yang sudah dilaporkan Mitra CSR Jawa Barat melalui website CSR Jabar (<https://csr.jabarprov.go.id/>). Berdasarkan evaluasi Forum CSR Jabar 2023, ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan dan dibenahi selama persiapan Forum CSR Jabar 2024, terutama dalam hal kurasi/penilaian, penyusunan SK pemenang hingga prosesi pemberian penghargaan.

Terkait proses dan kurasi dan penilaian realisasi CSR yang sudah dilaporkan, di awal tahun 2025, Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat juga perlu untuk menyusun rencana kerja yang lebih detail berikut pembagian tugas mengingat fokus utama di triwulan pertama 2025 adalah persiapan Forum CSR Jabar 2024. Masih diperlukan kegiatan pengumpulan informasi dan data-data pendukung lainnya untuk beberapa kategori penghargaan, seperti Kategori Sustainability, Local Champion dan CSR Governance. Selain itu diperlukan juga koordinasi dengan Pemda 27 Kab/Kota dan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat terkait data kerjasama Pemda dengan dunia usaha melalui Kolaborasi CSR.

Sesuai dengan sistem Tata Kelola Sekretariat Fasilitas CSR Jawa Barat 'EGG+Impact', berikut beberapa fokus utama yang perlu diperhatikan di tahun 2025:

1. Engagement & Expansion

Sekretariat Fasilitas CSR Jabar merasa perlu untuk mendata ulang Mitra CSR Jabar untuk melakukan pemutahiran dan pemetaan *data base* Mitra CSR Jabar tahun 2025, termasuk jenis usaha, sub bidang usaha, hingga prioritas atau potensi sektor/bidang yang dapat dikolaborasikan dengan Pemda Provinsi Jawa Barat. Setelah dilakukan pemutahiran data base Mitra CSR Jabar, maka langkah penting selanjutnya adalah menyusun strategi untuk mengaktifkan kembali Mitra CSR yang sudah hilang kontak atau tidak aktif, serta strategi untuk menjaring Perusahaan calon Mitra CSR yang baru, termasuk meningkatkan koordinasi dengan perangkat daerah dan Pemda Kab/Kota.

Selanjutnya, terkait dengan upaya untuk menjaga hubungan baik dengan Mitra CSR Jabar, Sekretariat Fasilitas CSR Jabar perlu menyusun beberapa kegiatan *Sharing session* dengan topik-topik yang memang diperlukan dan menarik bagi Perusahaan Mitra CSR Jabar dengan durasi tiga hingga empat kali kegiatan dalam satu tahun.

2. Governance

Dari sisi *Governance*, Sekretariat Fasilitas CSR Jawa Barat memiliki beberapa fokus utama dalam hal penyusunan peta jalan Sinergitas CSR di Jawa Barat, mendefinisikan ulang tentang 'Fasilitas', hingga penyelarasan Sinergitas CSR dengan program prioritas gubernur baru terpilih. Tahun 2025, Jawa Barat akan melantik gubernur baru yang terpilih pada PEMILU tahun 2024. Hal ini tentunya akan berdampak luas dengan seluruh kebijakan Pembangunan di Jawa Barat.

Penyusunan peta jalan dibutuhkan tidak hanya agar memberikan panduan terstruktur tentang prioritas program CSR yang selaras dengan RPJMD Jawa Barat dan SDGs, menghindari tumpang tindih program antar perusahaan maupun dengan program pemerintah., namun juga untuk memastikan Sinergitas CSR bukan sekadar kegiatan jangka pendek, tetapi menjadi bagian dari strategi pembangunan berkelanjutan di Jawa Barat tahun 2025 hingga tahun 2029.

Pendefinisian ulang 'fasilitasi' diperlukan agar dapat lebih jelas mana yang menjadi bagian fasilitas Sekretariat dan mana yang bukan. Selain itu proses revisi regulasi terkait panduan pelaksanaan TJSL di Jawa Barat juga menjadi fokus utama yang

perlu mendapat perhatian khusus. Banyak hal yang perlu dibenahi terkait regulasi tersebut, di antaranya adalah definisi yang lebih jelas tentang konsep Sinergitas CSR dan keberlanjutan. Di samping itu yang juga menjadi perhatian khusus adalah perlu atau tidaknya dibuatkan aturan lebih detail terkait donasi/hibah CSR dari pihak luar negeri. Hal ini tentunya perlu perencanaan yang matang terkait hal apa yang dirasa perlu untuk menjadi poin-poin perbaikan dalam regulasi tersebut.

Terkait pembinaan dengan Pemda Kab/Kota, Sekretariat Fasilitasi CSR Provinsi Jawa Barat juga dirasa perlu untuk melakukan Rapat koordinasi rutin Hal ini perlu untuk mengoptimalkan kinerja Tim Fasilitasi CSR Kabupaten Kota agar lebih aktif untuk menciptakan kolaborasi-kolaborasi yang mendukung agenda Pembangunan Kab/Kota. Tidak hanya penyegaran dalam hal strategi tata kelola, namun juga perlu dikembangkan panduan-panduan bagi Pemda Kabupaten kota yang ingin memanfaatkan aplikasi website CSR Jabar hingga mengintegrasikan system pelaporan realisasi CSR dengan system yang ada di tingkat provinsi. Hal lain yang dirasa perlu mendapat perhatian khusus adalah bagaimana menjalin hubungan yang baik dengan Perusahaan, ini perlu dilakukan kegiatan workshop disesuaikan dengan kondisi di wilayah masing-masing Kab/Kota. Hubungan yang harmonis hingga tercipta rasa percaya dari Perusahaan terhadap Pemda merupakan salah satu kunci keberhasilan Kolaborasi dan Sinergitas CSR.

Di Tingkat provinsi, Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat juga perlu untuk meningkatkan koordinasi dengan Perangkat Daerah dalam hal pemutahiran kebutuhan-kebutuhan Pembangunan Provinsi Jawa Barat yang dapat dikerjasamakan melalui mekanisme CSR yang tercantum dalam West Java CSR Partnership.

3. Guerillia

Kegiatan Guerillia ini akan difokuskan pada kegiatan memonitor dan evaluasi dari realisasi CSR, baik yang dilakukan secara mandiri oleh Perusahaan Mitra CSR Jabar, juga realisasi CSR yang dikolaborasikan dengan Pemda Provinsi Jawa Barat. Untuk triwulan pertama, kegiatan ini akan menjadi kegiatan utama Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat untuk mendukung proses penilaian Forum CSR Jabar 2025.

Realisasi CSR yang akan dikunjungi difokuskan pada realisasi yang memang mendukung prioritas agenda Pembangunan Provinsi Jawa Barat dimana jumlah

penerima manfaat program menjadi indikator utama. Semakin besar jumlah penerima manfaat maka akan semakin berpeluang untuk dikunjungi. Selain itu juga dilihat sejauh mana program tersebut memiliki dengan berapa banyak isu lain. Pada prinsipnya kegiatan ini bertujuan untuk melihat langsung program CSR yang sudah dijalankan Mitra CSR Jabar.

4. Impact

Sejauh mana output dari suatu realisasi program CSR dapat teridentifikasi dengan lebih cepat, namun untuk *outcome* tentunya akan lebih membutuhkan waktu, Umumnya yang dilihat adalah dari sisi besar kecilnya dana atau anggaran yang dikeluarkan. Pada prinsipnya, pengukuran tanggungjawab sosial bersifat transparan, namun memang ada beberapa Perusahaan Mitra CSR Jabar yang memang memiliki kebijakan Perusahaan untuk tidak mengeluarkan nominal anggaran yang dikeluarkan untuk merealisasikan program CSR nya. Terkait hal ini, Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar memilih untuk dapat melakukan pengukuran dampak tidak hanya difokuskan pada besar kecilnya anggaran, namun pada sejauh mana manfaat sosial kontribusi program CSR terhadap Masyarakat baik dalam aspek sosial dan lingkungan

Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat merencanakan untuk dapat mulai melakukan pengukuran dampak dari kontribusi realisasi CSR Mitra CSR Jabar yang sudah dilaporkan. Pengukuran dampak ini dapat dilakukan dari program CSR yang sudah selesai atau sedang berjalan, minimal sudah berjalan selama 2 atau 3 tahun. Pengukuran dampak ini sangat diperlukan sebagai bahan evaluasi Pemda Provinsi Jawa Barat untuk dapat mengambil Keputusan yang lebih strategis hingga penyusunan kebijakan public yang lebih baik lagi.

Rencana Kerja Tim Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Rencana Kerja Tim Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar Tahun 2025

NO	ACTIVITY	MONTH											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A	EVALUASI 2024 & PENYUSUNAN ANNUAL REPORT 2024												
B	ENGAGEMENT & EXPANSION												
1	Penyusunan rencana kegiatan <i>sharing session</i>												
2	Pelaksanaan kegiatan <i>sharing session</i> (Ngariung CSR) a. Sinergitas dunia usaha dan SMK untuk menciptakan SDM yang berkarakter ungu dan berdaya saing b. Tematis program pembangunan c. Bagaimana perusahaan Mitra CSR Jabar menghadapi perlakuan dan tindakan premanisme d. Diseminasi kategori penghargaan e. Pelaporan Keberlanjutan		a			b			c			d/e	
3	Evaluasi & perbaikan menerus untuk media sosial CSR Jabar												
4	Ekspansi/penambahan mitra baru/aktivasi mitra lama (target: 1 mitra/bulan bergabung & aktif) + koordinasi DPMPTSP												
C	GOVERNANCE												
1	Pengembangan website laporan												
2	Pembuatan standard replikasi dan integrasi pelaporan dengan Kab/kota												
3	Tindak lanjut kajian akademik Reviu Perda No.02/2013, khususnya terkait hibah/donasi/kerjasama dengan perusahaan luar												
4	Rakor sinergitas dengan Kabupaten/Kota												
5	Evaluasi West Java CSR Partnership												
6	Pembaharuan Menu Book												
7.	Pembaharuan kategori CSR award												
8.	Penyusunan Peta Jalan Sinergitas CSR Jawa Barat 2025-2029												
D	GUERILLA												
1	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program CSR perusahaan												
2	Rapat-rapat sinergitas dengan perusahaan												
E.	IMPACT												
1	melakukan pengukuran dampak untuk program yang difasilitasi												
2	Rencana penguatan integrasi dengan SDGs												
F	PELAPORAN REALISASI CSR												
G	PELAKSANAAN FORUM CSR JABAR 2024												
1	Penetapan SK Panitia Acara Forum CSR Jabar 2024												
2	Persiapan												
3	Pelaksanaan acara												

BAB 5

PENUTUP

Selama tahun 2024, Sekretariat Fasilitasi CSR telah mencatat berbagai pencapaian positif yang cukup membanggakan, diantaranya adalah peningkatan capaian pelaporan realisasi CSR, peluncuran *West Java CSR Partnership Menu Book 2024*, hingga fasilitasi program Jabar Digital Academy yang merupakan kolaborasi antara Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat dengan PT Amazon Web Services Indonesia yang bertujuan untuk menghasilkan SDM dengan keahlian digital baik dalam hal pemrograman maupun marketing digital yang diarahkan untuk mendukung penurunan angka pengangguran di Jawa Barat. Selain itu berbagai inisiatif kolaboratif antara Pemerintah Daerah, dunia usaha, masyarakat, akademisi, dan media lainnya juga cukup berhasil memperkuat ekosistem pembangunan yang berorientasi pada keberlanjutan. Hal ini menandakan adanya peningkatan keterlibatan perusahaan dalam mendukung Pembangunan di Jawa Barat yang memberikan dampak nyata dan juga menjadi investasi sosial yang memberikan manfaat jangka panjang.

Namun demikian, perjalanan ini tentu tidak lepas dari berbagai tantangan. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan koordinasi lintas sektor, dan Pemda Kabupaten/Kota, penyelarasan program dengan prioritas pembangunan daerah, serta konsistensi dalam menjaga keberlanjutan program CSR. Hal penting yang menjadi kunci utama adalah bahwa komunikasi yang efektif dan transparan sangat diperlukan untuk menjaga sinergitas multipihak.

Tahun 2024 merupakan berakhirnya rencana Pembangunan di Jawa Barat, karena di tahun 2025, akan dilantik gubernur yang baru sekaligus penyusunan berbagai dokumen perencanaan, diantaranya adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2025-2029. Hal ini menjadi tonggak perencanaan Pembangunan Jawa Barat dengan visi, misi, prioritas dan juga kebijakan yang baru. Hal ini tentunya berdampak bagi perencanaan Sinergitas CSR di Jawa Barat.

Tahun 2025, Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat berkomitmen untuk terus memperkuat arah program Sinergitas CSR dengan Pembangunan daerah agar semakin selaras dengan Sustainable Development Goals (SDGs), RPJMD Jawa Barat, serta prioritas pembangunan desa. Fokus ke depan akan diarahkan pada beberapa agenda

strategis, seperti percepatan digitalisasi desa, pengembangan SDM melalui dukungan terhadap SMK dan sekolah vokasi, pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, serta pembangunan infrastruktur berkelanjutan di wilayah perdesaan yang diarahkan untuk mengurangi disparitas Pembangunan.

Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat terus berkomitmen agar sinergi multipihak yang telah terbentuk dapat semakin kuat dan solid pada tahun-tahun mendatang, karena keberhasilan pembangunan Jawa Barat tidak bisa dicapai hanya oleh satu pihak, melainkan merupakan hasil kerja bersama seluruh pemangku kepentingan. Menjadi tanggung jawab kita bersama untuk terus menjaga Semangat kolaborasi untuk mewujudkan visi dan misi Pembangunan Jawa Barat.

